

MAJALAH BANK INDONESIA

BICARA

**2024,
TANGGUH DAN
BERTUMBUH**



**Tukar Rupiah,
Lalu Berbagi Berkah**

**Belanjakan THR
dengan Bijak**



SCAN QR CODE UNTUK
MENGIKUTI SURVEI DAN
DAPATKAN HADIAH MENARIK

BANK INDONESIA RAIH SEDERET PENGHARGAAN DI PR INDONESIA AWARDS 2024



Bank Indonesia berhasil meraih penghargaan Platinum dalam ajang Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2024 untuk Konten Video dan Majalah BICARA. Penghargaan ini didapat karena Bank Indonesia menjadi salah satu dari 8 sektor penerima trofi terbanyak yang dinilai mampu menunjukkan gagasan-gagasan segar serta berani mengambil inisiatif untuk lebih inovatif dan kreatif.

Kategori Owned Media Sub Kategori Video Profile



GOLD Winner

78 Tahun Indonesia Merdeka Tanpa Batas Waktu



SILVER Winner

- Pengendalian Inflasi Pangan untuk Meningkatkan Kesejahteraan
- Semangatku, Pahlawanku dalam Selembar Rupiah



BRONZE Winner

- Sudah Siap dengan Konektivitas Sistem Pembayaran Lintas Negara?
- Memperkuat Integrasi di Kawasan Melalui Pengembangan Transaksi Mata Uang Lokal!

Kategori Owned Media Sub Kategori Media Cetak



GOLD Winner

BICARA - Edisi 101 Tahun 2023



SILVER Winner

- BICARA - Edisi 98 Tahun 2023
- BICARA - Edisi 99 Tahun 2023
- BICARA - Edisi 100 Tahun 2023

Kategori Owned Media Sub Kategori E-Magazine



SILVER Winner

- BICARA - Edisi 98 TAHUN 2022/23
- BICARA - Edisi 99 TAHUN 2023



BRONZE Winner

BICARA - Edisi 102 TAHUN 2023

Terima kasih atas kepercayaan Sobat!

Bank Indonesia akan terus berupaya menjadi lembaga negara yang memberikan informasi kredibel, responsif, akurat, dan bermanfaat bagi publik.

DUNIA BERGEJOLAK, EKONOMI INDONESIA TETAP BERDAYA



Erwin Haryono

KEPALA DEPARTEMEN KOMUNIKASI
BANK INDONESIA

Sabot Rupiah, pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut. Meski dunia tengah bergejolak, penuh tantangan hingga menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi global, ekonomi Indonesia tetap berdaya tahan dan terus menunjukkan prospek yang baik. Kita patut bersyukur atas kinerja perekonomian Indonesia pada tahun 2023 yang tercatat sebagai salah satu yang terbaik di dunia. Untuk 2024, Bank Indonesia (BI) memprakirakan pertumbuhan ekonomi nasional dapat mencapai kisaran 4,7-5,5% dan akan meningkat 4,8-5,6% pada 2025.

Tentu saja, berbagai tantangan global ke depan perlu dicermati. Tantangan tersebut antara lain pelambatan dan divergensi pertumbuhan ekonomi global, penurunan inflasi yang lambat, suku bunga negara maju yang lebih tinggi dan lebih lama, kuatnya mata uang dolar AS, serta pelarian modal dalam jumlah besar dari negara-

negara *emerging markets*, termasuk Indonesia, ke negara maju.

Sejumlah risiko dari tantangan global dengan dinamika ketidakpastian yang tinggi itu perlu diwaspadai dan diantisipasi dengan respons bauran kebijakan nasional yang tepat. Tujuannya, untuk memitigasi dampak rambatan pada perekonomian domestik. Oleh karena itu, bauran kebijakan Bank Indonesia (BI) terus diarahkan untuk menjaga stabilitas dan mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Bauran kebijakan BI pada 2024 mencakup 5 (lima) kebijakan. Kebijakan moneter difokuskan pada stabilitas (*pro-stability*), khususnya pencapaian sasaran inflasi dan stabilitas nilai tukar Rupiah. Adapun empat kebijakan lainnya yaitu kebijakan makroprudensial, kebijakan sistem pembayaran, kebijakan pendalaman pasar uang dan pasar valas, serta kebijakan ekonomi keuangan inklusif dan hijau terus diarahkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan (*pro-growth*). Bauran kebijakan tersebut disinergikan dengan kebijakan ekonomi nasional.

Selama ini, sinergi telah terbukti menjadi kunci ketahanan ekonomi Indonesia. Eratnya sinergi Pemerintah, BI, dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan telah membawa kinerja ekonomi Indonesia yang berdaya tahan dan tumbuh baik. Ke depan, sinergi itu akan terus diperkuat, mengiringi optimisme bahwa kebangkitan ekonomi akan berlanjut pada tahun 2024, sembari tetap waspada mengantisipasi gejolak global.

DAFTAR ISI

03 SALAM

04 DAFTAR ISI

05 EDITORIAL

06 LENSA

Jejak Cemerlang 2023

10 SOROT

Optimistis Ekonomi
Tumbuh Kuat

16 OPINI

Menjaga Ketahanan dan Mendorong
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

20 KOLOM

Sinergi Terajut
Kebangkitan Ekonomi Berlanjut



24 TERKINI

Tukar Rupiah,
Lalu Berbagi Berkah

28 INFOGRAFIK

Tukar Uang Rupiah lewat
Aplikasi PINTAR

30 TRENDING

Menjaga Daulat Rupiah
hingga Wilayah 3T

34 KIAT

Belanjakan THR
dengan Bijak

38 DEDIKASI

Belanyat Wei, Tas Rotan Menawan
dari Pedalaman Malinau

42 HISTORIA

KPwBI Kaltara, Menyokong Ekonomi
Menegakkan Kedaulatan Negeri

46 TRAVELISTA

Jelajah Eksotika Kaltara

50 CITA RASA

Jagoan Kuliner Tarakan
yang tak Terlupakan

54 TAMU KITA

Batik
Pakis Asia,
Perintis Batik
di Kaltara



58 GALERI

64 CELOTEH

65 KUIS & KRIUK!

66 FYP

Dapat Link Mencurigakan,
Jangan Asal Klik!

FOTO COVER DOK. MEDIA INDONESIA

PENANGGUNG JAWAB: ERWIN HARYONO • PEMIMPIN REDAKSI: FADJAR MAJARDI

• REDAKSI PELAKSANA: ELLY TJAN, MIRZA AFIFA, RATIH DEVI PERMATA SARI, MIDA RATNA WINDA PUTRI,
AFIF ANGGORO PRASYOTO

• KONTRIBUTOR: DEPARTEMEN KEBIJAKAN EKONOMI DAN MONETER, DEPARTEMEN PENGELOLAAN UANG,
KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA PROVINSI KALIMANTAN UTARA, DEPARTEMEN INTERNASIONAL

KONSULTAN: MEDIA INDONESIA PUBLISHING
ALAMAT REDAKSI: DEPARTEMEN KOMUNIKASI BANK INDONESIA
JL. M. H. THAMRIN NO.2, JAKARTA PUSAT 10350
CONTACT CENTER: (021) 131 E-MAIL: bicara@bi.go.id

MEMPERKUAT KETAHANAN EKONOMI NASIONAL

Sobat Rupiah, saat ini tantangan global semakin kompleks. Pasalnya, ketika dunia belum benar-benar pulih dari dampak pandemi Covid-19, tantangan lain bermunculan, seperti konflik geopolitik di Ukraina dan Palestina, perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok, serta perubahan iklim yang dampaknya makin terasa. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi global pun melambat. Meski demikian, patut disyukuri, perekonomian Indonesia tahun lalu tetap tumbuh kuat, bahkan menjadi salah satu yang terbaik di dunia. Apa saja kuncinya? Bagaimana pula strategi yang dilakukan tahun ini agar perekonomian nasional tetap berdaya tahan? Mari simak ulasannya di Rubrik Sorot dan Kolom!

Di Rubrik Terkini, ada informasi yang mungkin Sobat perlukan di musim Lebaran ini, yaitu soal penukaran uang Rupiah. Di mana dan kapan periode penukarannya? Silakan dibaca ya, Sobat, agar lembaran-lembaran uang layak edar untuk ‘salam tempel’ dan keperluan lainnya bisa disiapkan.

Masih terkait Lebaran, Sobat tentu tak ingin uang THR yang datangnya setahun sekali habis begitu saja untuk keperluan yang sia-sia. Agar manfaatnya maksimal, THR perlu dikelola, *lho*. Bagaimana caranya? Coba ikuti langkah-langkahnya di Rubrik Kiat, ya!

Topik lain yang tak kalah menarik dibahas pada *B/CARA* edisi ini adalah tentang pengelolaan uang Rupiah, terutama distribusinya hingga ke daerah Terdepan, Terluar,

dan Terpencil (3T). Selain untuk mendukung kelancaran aktivitas ekonomi, distribusi Rupiah di daerah 3T memiliki fungsi strategis, yakni menjaga kedaulatan NKRI. Oleh karena itu, Bank Indonesia kembali menggelar Ekspedisi Rupiah Berdaulat yang dimulai dari Kalimantan Utara (Kaltara). Seperti apa kisahnya? Temukan di Rubrik Trending.

Dari Kaltara, ada juga cerita inspiratif dari dua UMKM lokal dengan produk batik Kalimantan dan tas rotan cantik. Bagi Sobat yang ingin menggali ilmu membangun usaha dari mereka, yuk baca Rubrik Dedikasi dan Tamu Kita. Lalu, jangan lupa juga untuk menikmati pesona wisata dan kelezatan kuliner Kaltara, ya Sobat. Semua ada di Rubrik Travelista dan Cita Rasa.

Selamat membaca!





BICARA || EDISI 103 TAHUN 2024

JEJAK CEMERLANG 2023

SEPANJANG 2023 BANK INDONESIA TERUS BERKONTRIBUSI MENYOKONG PEREKONOMIAN NASIONAL HINGGA TETAP MAMPU TUMBUH TINGGI DI TENGAH TANTANGAN GLOBAL.



Sobat Rupiah, tahun 2023 telah meninggalkan jejak cemerlang bagi perekonomian Indonesia. Di tengah pertumbuhan ekonomi dunia yang menurun dan ketidakpastian pasar keuangan yang tinggi, di 2023 pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut dan stabilitas perekonomian tetap terjaga. Secara keseluruhan, ekonomi nasional 2023 tercatat tumbuh kuat sebesar 5,05% (yoy).

Pencapaian itu berkat sinergi erat antara Pemerintah, Bank Indonesia (BI), Komite Stabilitas Sistem Keuangan

(KSSK), serta berbagai pihak terkait lainnya. Sepanjang 2023, BI melalui bauran kebijakannya berkontribusi dalam mewujudkan kinerja ekonomi Indonesia yang berdaya tahan.

Kebijakan BI mampu menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah kuatnya dolar AS. Nilai tukar Rupiah pada akhir Desember 2023 secara *point to point* (ptp) menguat 1,11% (yoy) dibandingkan akhir tahun sebelumnya.

Inflasi menurun dan terjaga dalam kisaran sasaran. Dengan konsistensi kebijakan moneter *pro-stability* serta eratnya sinergi kebijakan BI dengan Pemerintah Pusat dan Daerah, inflasi semua kelompok dapat dikendalikan. Inflasi inti turun hingga mencapai 1,80% (yoy) pada Desember 2023.

Selain itu, sepanjang tahun lalu sejumlah peran penting telah dijalankan BI, termasuk dalam Keketuaan ASEAN Indonesia 2023. Forum kerja sama regional ini memuat agenda-agenda penting untuk memperkuat ekonomi dan keuangan kawasan. Indonesia yang memegang posisi keketuaan telah melaksanakan tugas dengan baik, memimpin ASEAN agar lebih tahan dalam menghadapi guncangan global, juga menjadi pusat pertumbuhan dunia.

Melalui forum ASEAN itu pula BI mendorong perluasan konektivitas pembayaran di kawasan melalui penandatanganan perjanjian *Regional Payment Connectivity* (RPC) dan *Local Currency Transaction* (LCT). RPC adalah konektivitas sistem pembayaran di antara negara-negara ASEAN. Adapun LCT adalah penggunaan mata uang lokal dalam transaksi perdagangan dan keuangan lainnya.

Sobat Rupiah, berikut sejumlah dokumentasi yang merekam kiprah dan peran BI dalam menyokong perekonomian nasional sepanjang 2023.



Dengan mengangkat tema *ASEAN Matters: Epicentrum of Growth*, Keketuan ASEAN Indonesia 2023 membuat sejumlah capaian penting yang menjadi fondasi kuat dalam menghadapi tantangan di masa mendatang dan memastikan ASEAN menjadi pusat pertumbuhan ekonomi dunia.



Untuk mendorong penyaluran kredit, pada 2023 Bank Indonesia menerbitkan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM). Tercatat, pertumbuhan kredit pada 2023 mencapai 10,38% (yoy), berada dalam kisaran atas prakiraan Bank Indonesia 9-11%.



QRIS yang pertama kali diluncurkan BI pada 17 Agustus 2019 semakin menjadi andalan karena fitur-fiturnya yang terus dikembangkan. Fitur terbaru yang diluncurkan tahun lalu adalah QRIS TUNTAS yang memungkinkan pengguna untuk melakukan tarik tunai, transfer, dan setor tunai. Tak hanya itu, implementasi fitur QRIS Antarnegara juga terus diperluas sehingga kini bisa digunakan di Thailand, Malaysia, dan Singapura.

Tahun lalu, inflasi turun lebih cepat dan terkendali dalam kisaran sasaran. Hal ini didukung oleh eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah (Pusat dan Daerah) dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) melalui penguatan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah.



BI kembali menggelar Karya Kreatif Indonesia (KKI) 2023 yang menghadirkan produk UMKM unggulan berkualitas ekspor. Total nilai transaksi pada KKI 2023 mencapai Rp207,3 miliar. Selain itu, di 2023 BI juga menyelenggarakan kegiatan tahunan berskala internasional, *Indonesia Sharia Economic Festival* (ISEF). Penyelenggaraan yang mendai satu dekade ISEF ini berhasil membuka transaksi senilai Rp28,9 triliun.



OPTIMISTIS EKONOMI TUMBUH MENGUAT

MENGANTISIPASI DAMPAK
RAMBATAN DARI KETIDAKPASTIAN
GLOBAL, BAURAN KEBIJAKAN BANK
INDONESIA PADA 2024 DIARAHKAN
UNTUK MENJAGA STABILITAS DAN
MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI
BERKELANJUTAN.



Sobat Rupiah, kinerja perekonomian Indonesia pada tahun 2023 menjadi salah satu yang terbaik di dunia. Pertumbuhan ekonomi relatif tinggi, yakni 5,05% (yoy), stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan pun terjaga. Pencapaian gemilang itu diraih di tengah tantangan global yang begitu kompleks. Tentu saja, prestasi itu menjadi bekal yang menumbuhkan optimisme bahwa perekonomian 2024 akan terus bangkit lebih kuat.

Namun, sebagaimana pesan yang disampaikan Presiden Joko Widodo pada Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2023, optimisme itu perlu diiringi dengan kewaspadaan. Sebab, situasi global memang belum kondusif. Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo menyampaikan, kinerja dan prospek ekonomi global ke depan akan diwarnai oleh 5 (lima) karakteristik.

Pertama, pertumbuhan ekonomi global diprakirakan melemah dan disertai divergensi pertumbuhan antarnegara yang semakin melebar (*divergent slow growth*). Pemulihan ekonomi dunia diprakirakan akan memakan waktu yang lebih lama dan bahkan sulit untuk sepenuhnya kembali ke tingkat sebelum pandemi Covid-19.

Kedua, meningkatnya ketegangan geopolitik mendorong tetap tingginya harga energi dan naiknya harga pangan, sehingga mengakibatkan lambatnya penurunan inflasi global (*gradual disinflation*).

Ketiga, untuk mengendalikan masih tingginya inflasi, suku bunga kebijakan moneter di negara maju, termasuk Federal Funds Rate (FFR), diprakirakan akan tetap bertahan tinggi dalam jangka waktu yang lebih lama (*higher interest for longer*). Kenaikan suku bunga global diprakirakan akan diikuti pada tenor jangka panjang dengan kenaikan *yield obligasi* pemerintah negara maju, khususnya AS (*US Treasury*), akibat peningkatan kebutuhan pembiayaan

utang pemerintah, dan kenaikan premi risiko jangka panjang (*term-premia*).

Keempat, berlanjutnya arus keluar modal dari negara *Emerging Markets and Developing Economies* (EMDEs) ke negara maju dan ke aset yang lebih likuid (*cash is the king*) karena tingginya suku bunga negara maju dan ketidakpastian pasar keuangan global.

Kelima, nilai tukar dolar AS yang masih akan tetap kuat (*strong dollar*) dan memberikan tekanan pelemahan terhadap berbagai mata uang dunia, termasuk mata uang negara-negara EMDEs seperti Indonesia.

Ketidakpastian ekonomi dan keuangan global semakin tinggi karena terjadi bersamaan dengan meningkatnya ketegangan geopolitik. Pertumbuhan ekonomi global diprakirakan melemah dan disertai divergensi pertumbuhan antarnegara yang semakin melebar. Setelah mencatat tinggi sebesar 3,5% pada 2022, pertumbuhan ekonomi pada 2023 diprakirakan turun ke 3,1% dan terus melambat menjadi 3,0% pada 2024 (per Maret 2024).

Kondisi tersebut perlu diwaspadai, diantisipasi, dan direspon secara tepat dengan penguatan sinergi kebijakan ekonomi nasional. Tujuannya, untuk memitigasi dampak negatif rambatan global terhadap ketahanan ekonomi domestik. Selama ini, kuatnya sinergi bauran kebijakan ekonomi nasional antara Pemerintah dan Bank Indonesia menjadi kunci ketahanan ekonomi

“ KETIDAKPASTIAN EKONOMI DAN KEUANGAN GLOBAL SEMAKIN TINGGI KARENA TERJADI BERSAMAAN DENGAN MENINGKATNYA KETEGANGAN GEOPOLITIK.

Indonesia. Sinergi kuat kebijakan fiskal-moneter dan koordinasi kebijakan stabilitas sistem keuangan berkontribusi positif terhadap terjaganya stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan, serta turut mendukung pertumbuhan ekonomi. Sinergi itulah yang perlu diperkuat ke depan.

Bauran Kebijakan BI

Menghadapi ketidakpastian global yang terus meningkat di tengah siklus ekonomi dan keuangan nasional yang masih berada di bawah kapasitas perekonomian potensial, bauran kebijakan BI pada 2024 ini akan terus diarahkan untuk menjaga stabilitas dan mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Arah bauran kebijakan BI pada tahun ini mencakup 5 (lima) kebijakan. Kebijakan moneter difokuskan pada stabilitas (*pro-stability*), khususnya pencapaian sasaran inflasi dan stabilitas nilai tukar Rupiah. Adapun empat kebijakan lainnya, yaitu i) kebijakan makroprudensial, ii) kebijakan sistem pembayaran, iii) kebijakan pendalamam pasar uang dan pasar valas, serta iv) kebijakan ekonomi keuangan inklusif dan hijau, terus diarahkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan (*pro-growth*). Berikut penjelasan arah bauran kebijakan BI:

Kebijakan Moneter

Arah kebijakan moneter BI tahun 2024 tetap difokuskan pada tercapainya sasaran inflasi dan stabilitas nilai tukar Rupiah agar gejolak global tidak mengganggu stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional. Kebijakan moneter *pro-stability* akan ditempuh dengan kebijakan suku bunga secara *forward-looking* dan *pre-emptive* untuk mencapai sasaran inflasi yang ditetapkan Pemerintah, stabilisasi nilai tukar Rupiah agar tetap sejalan dengan pencapaian sasaran inflasi, dan mendukung stabilitas

eksternal. Hal itu didukung operasi moneter *pro-market* untuk memperkuat efektivitas transmisi kebijakan BI ke pasar keuangan dan perekonomian, termasuk daya tarik masuknya aliran portofolio asing, serta pengelolaan lalu lintas devisa sesuai kaidah internasional untuk mendukung stabilitas eksternal dan kecukupan cadangan devisa.

Kebijakan Makroprudensial

BI akan melanjutkan kebijakan makroprudensial longgar pada tahun 2024 untuk mendorong kredit dan pembiayaan perbankan yang optimal dengan tetap turut menjaga stabilitas sistem keuangan (SSK). Pelonggaran kebijakan makroprudensial ditempuh dengan tiga instrumen pokok, yaitu (i) peningkatan efektivitas Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) dan pelonggaran seluruh instrumen kebijakan makroprudensial lainnya, (ii) pelonggaran likuiditas dengan penurunan rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM), dan (iii) penguatan surveilans sistemik atas penyeluran kredit/pembiayaan dan ketahanan perbankan.

Kebijakan Sistem Pembayaran

Kebijakan sistem pembayaran akan terus diarahkan untuk memperkuat stabilitas sistem pembayaran dan akselerasi lebih lanjut Ekonomi dan Keuangan Digital (EKD) nasional sesuai Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2025, struktur industri yang sehat dan efisien, serta infrastruktur aman dan andal, dengan fokus pada lima program. Kelima program tersebut yakni i) pengembangan BI-FAST yang interkoneksi, interoperabilitas, dan terintegrasi dengan Gerbang Pembayaran Nasional; ii) pengembangan BI-RTGS generasi ke-3 yang *modern, multi-currency*, dan berstandar internasional, serta interkoneksi dengan

modernisasi sistem operasi moneter BI; iii) pengembangan pusat data transaksi pembayaran didukung inovasi dan pemanfaatan *artificial Intelligence*; iv) pengembangan Rupiah Digital sebagai satu-satunya alat pembayaran digital yang sah di Indonesia, serta v) perluasan kerja sama sistem pembayaran ritel antarnegara melalui QRIS dan BI-FAST secara bilateral dengan negara ASEAN dan sejumlah negara Asia lainnya.

Kebijakan Pendalaman Pasar Uang dan Pasar Valas

Kebijakan pendalaman pasar uang diarahkan untuk terwujudnya pasar uang yang modern dan berstandar internasional, memperkuat efektivitas transmisi bauran kebijakan BI, serta mendukung pembiayaan bagi pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Kebijakan pendalaman pasar uang dan pasar valas pada tahun 2024

akan difokuskan pada 4 (empat) program utama, yaitu i) pengembangan produk untuk peningkatan volume dan likuiditas pasar uang dan pasar valas; ii) penguatan mekanisme pasar yang efisien dalam pembentukan struktur suku bunga, nilai tukar, dan lindung nilai; iii) penguatan konsolidasi pelaku pasar untuk mendukung sinergitas dalam implementasi program pendalaman pasar uang yang modern, efisien, dan berstandar internasional; iv) pengembangan infrastruktur pasar uang dan operasi moneter yang saling 3I (integrasi, interoperabilitas, interkoneksi) dengan infrastruktur pembayaran.

Kebijakan Ekonomi-Keuangan Inklusif dan Hijau

BI terus memperkuat sinergi untuk mendorong akselerasi pengembangan ekonomi-keuangan inklusif dan hijau, antara lain melalui pengembangan



FOTO DOK. BI

“ DENGAN SINERGI KEBIJAKAN PEREKONOMIAN NASIONAL, DIHARAPKAN PROSPEK PEREKONOMIAN DOMESTIK PADA 2024-2025 TETAP TERJAGA. BI MEMPRAKIRAKAN PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL DAPAT MENCAPAI KISARAN 4,7-5,5% PADA 2024.

UMKM untuk memperkuat ketahanan dan kebangkitan ekonomi nasional. Penguatan UMKM dilakukan melalui peningkatan produktivitas terutama untuk UMKM pangan yang sejalan dengan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP), transformasi UMKM naik kelas melalui pengembangan UMKM ekspor dan UMKM hijau, serta penguatan dan perluasan program digitalisasi UMKM. Digitalisasi UMKM tidak hanya untuk mendorong UMKM masuk ke ekosistem digital, namun juga mengembangkannya menjadi UMKM digital kreatif. Pelaksanaan program tersebut dilakukan melalui sinergi yang erat dengan kementerian/lembaga terkait dan didukung oleh seluruh Kantor Perwakilan BI di daerah.

Kelima arah kebijakan BI tersebut disinergikan dengan kebijakan ekonomi nasional. Koordinasi fiskal-moneter diperkokoh untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Kerja sama dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah, GNPIP di berbagai daerah, serta Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Transaksi Pemerintah Pusat dan Daerah juga dijalin erat. Pun demikian dengan sinergi kebijakan antara BI dengan Komite Stabilitas Sistem Keuangan dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendorong kredit/pembiayaan kepada dunia usaha.

Pertumbuhan Ekonomi 4,7-5,5%

Dengan sinergi tersebut, diharapkan prospek perekonomian domestik pada 2024-2025 tetap terjaga. BI

memprakirakan pertumbuhan ekonomi nasional dapat mencapai kisaran 4,7-5,5% pada 2024 dan akan meningkat 4,8-5,6% pada 2025. Inflasi akan tetap terkendali dalam rentang sasaran $2,5\pm1\%$. Indikator ekonomi lainnya juga diprakirakan positif, antara lain:

- Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) mendukung tetap terjaganya stabilitas eksternal sejalan dengan prakiraan defisit transaksi berjalan yang terjaga rendah pada kisaran defisit 0,1% sampai dengan defisit 0,9% dari Produk Domestik Bruto (PDB) pada 2024 dan defisit 0,5% sampai dengan defisit 1,3% dari PDB pada 2025.
- Kredit/pembiayaan perbankan terus melanjutkan perbaikan dan diprakirakan akan tumbuh lebih tinggi. Pertumbuhan kredit akan berada pada kisaran 10-12% pada 2024, dan 11-13% pada 2025.
- Kinerja transaksi ekonomi dan keuangan digital tetap kuat didukung sistem pembayaran yang aman, lancar, dan andal. Sejalan dengan hal itu, pada 2024 uang elektronik akan tumbuh 25,8% mencapai Rp1.051 triliun, nilai transaksi *digital banking* tumbuh 9,1% mencapai Rp63.804 triliun, dan transaksi *e-commerce* menjadi Rp487 triliun atau tumbuh 7,2%.

Sobat Rupiah, itulah proyeksi perekonomian Indonesia tahun 2024 yang perlu disikapi dengan optimisme bahwa kinerja ekonomi akan terus meningkat, sembari waspada akan kondisi global yang penuh ketidakpastian.

MENJAGA KETAHANAN DAN MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

SITUASI GLOBAL MASIH PENUH TANTANGAN. KOORDINASI KEBIJAKAN FISKAL DAN MONETER SERTA PENINGKATAN SEKTOR-SEKTOR POTENSIAL MENJADI KUNCI UNTUK MENJAGA KETAHANAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL.

Andry Asmoro
KEPALA EKONOM
BANK MANDIRI



Waktu berjalan cepat dan kita sudah akan meninggalkan triwulan pertama di 2024. Beberapa bulan lalu, saat kita bersiap menyambut tahun baru, banyak yang berharap bahwa dunia akan lebih ramah, seiring usainya pandemi global. Namun, triwulan pertama telah memberikan, sekali lagi, banyak pelajaran kepada kita bahwa situasi ekonomi global akan sama, bahkan bisa lebih fluktuatif, dibandingkan dengan kondisi beberapa tahun sebelumnya. *The silver lining*-nya adalah kita tidak lagi berhadapan dengan musibah wabah global sehingga tantangan dunia semestinya tidak seberat tahun 2020-2021, saat banyak aspek ekonomi dan sosial lumpuh hingga semua negara mengalami resesi cukup berat.

Sejak awal tahun ini, pasar keuangan mengalami volatilitas yang sangat berarti, berdampak kepada fluktuasi mata uang negara berkembang terhadap dolar Amerika Serikat (AS) dan imbal hasil Surat Utang Negara (SUN). Saat ini, tercatat sedikitnya ada empat tantangan ekonomi

global pascapandemi:

1) Situasi geopolitik dunia dan pemilu di banyak negara. Tahun 2024 dapat dikatakan sebagai *Super-Election Year*, sebutan yang merujuk kepada banyaknya negara yang sudah dan akan melaksanakan pemilu tahun ini. Pemilu diadakan di lebih dari 60 negara dengan melibatkan sekitar 49% populasi dunia. Apa dampaknya? Tentu arah kebijakan pemerintahan baru, terutama di negara maju, akan bisa mewarnai fluktuasi perekonomian dunia. Yang paling ditunggu adalah pemilu di AS November nanti dengan kemungkinan terbesarnya terjadi *rematch* antara Joe Biden dan Donald Trump. Dunia mengantisipasi bila Donald Trump kembali terpilih, terutama kemungkinan berulangnya episode *trade war* dengan Tiongkok.

Selain faktor pemilu, dunia saat ini dihadapkan pada ketidakpastian akibat perang yang meluas. Pada 2022, dunia ‘hanya’ menghadapi satu perang, Rusia-Ukraina, kemudian bertambah tahun lalu saat Israel menyerang Gaza dan kemungkinan besar akan berlangsung panjang

seperti Rusia-Ukraina yang masih terjadi hingga hari ini. Dampaknya bisa diperkirakan: naiknya harga minyak dunia serta tergantungnya rantai pasok dan kenaikan biaya logistik. Kenaikan harga pangan global merupakan salah satu dampak besar yang sudah terjadi.

2) Penurunan pertumbuhan ekonomi global. Kemungkinan pelambatan ini sudah banyak diantisipasi sejak 2023 dan sudah diperkirakan dampaknya akan banyak dialami negara berkembang dengan pelambatan ekspor dan akhirnya penurunan kinerja neraca perdagangan. Saya mencatat, setiap 1% penurunan ekonomi AS dapat menurunkan ekonomi Indonesia sebesar 0,33 *percentage point*, sedikit di bawah elastisitas perekonomian Tiongkok ke Indonesia yang sebesar 0,37%.

3) Stubborn inflasi AS dan timing pemangkasan bunga acuan. Salah satu *game changer* global bagi sektor keuangan adalah saat Bank Sentral AS, the Fed, melakukan pemangkasan. Namun, seiring dengan angka Inflasi yang masih sulit diturunkan, waktu pemangkasan menjadi tertunda dan dunia masih menghadapi tingkat suku bunga yang *higher for longer*. Positifnya, the Fed sudah memberikan *guidance* akan adanya pemangkasan masing-masing tiga kali di 2024 dan 2025.

4) Perubahan iklim yang membawa dampak semakin nyata di berbagai negara. Dunia perlu semakin mengantisipasi besarnya dana yang diperlukan untuk mengurangi dampaknya.

Optimisme 2024

Pertanyaan besarnya, bagaimana dampak situasi global tersebut terhadap perekonomian Indonesia dan kebijakan apa yang perlu disiapkan? Satu pencapaian yang patut dicatat adalah ekonomi Indonesia mampu pulih lebih cepat dari pandemi dibandingkan dengan negara-negara lain dan melewati dampak *supply shock* dengan

kenaikan harga-harga bahan baku di dunia. Ekonomi Indonesia mampu tumbuh di kisaran 5,2% dalam dua tahun terakhir dengan indikator ekonomi dan moneter lainnya yang stabil. Koordinasi kebijakan fiskal dan moneter merupakan kunci dari keberhasilan tersebut.

Memasuki 2024 dengan latar belakang di atas, kinerja sektor perbankan bahkan semakin baik dengan pertumbuhan kredit di Februari 2024 sebesar 11,28% dan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 5,66%. Kinerja tersebut memutus siklus yang biasa terjadi, yakni *return level* setelah kinerja Desember tahun sebelumnya, biasanya kredit perbankan baru melewati level nominal kreditnya kembali paling cepat pada April.

Optimisme perbankan terhadap peluang dari perekonomian domestik sangat terlihat dari target kredit yang dicanangkan oleh bank-bank besar, yang berada pada *low double digit* atau paling tidak tumbuh 10%. Kinerja kredit yang cukup baik di awal tahun ini menunjukkan bank-bank optimistis sejak tahun lalu bahwa pemilu berlangsung aman dan damai, serta mendorong keyakinan pebisnis dan investor.

Saya mencatat paling tidak lima faktor pendorong peningkatan kredit tahun ini, yaitu 1) pertumbuhan ekonomi domestik yang masih bisa di kisaran 5% dengan dorongan mayoritas dari sektor domestik, seperti *food and beverages* (F&B), *fast moving consumer goods* (FMCG), transportasi, dan telekomunikasi; 2) ekspektasi suku bunga acuan akan turun di 2024 dan 2025 sehingga *cost of fund* dan *borrowing*



“ MEMASUKI 2024, KINERJA SEKTOR PERBANKAN BAHKAN SEMAKIN BAIK DENGAN PERTUMBUHAN KREDIT DI FEBRUARI 2024 SEBESAR 11,28% DAN DPK SEBESAR 5,66% ”

akan turun hingga pada akhirnya meningkatkan potensi permintaan kredit; 3) ekspektasi pertumbuhan ekonomi yang lebih baik satu tahun setelah pemilu, sehingga dapat mendorong permintaan kredit investasi dan modal kerja terutama di semester II; 4) sektor komoditas yang kemungkinan tidak akan mengalami tekanan harga sebesar tahun lalu. Harga komoditas kemungkinan akan relatif *flat* atau tidak turun lebih dalam. Sehingga, ini dapat mendorong permintaan dan perekonomian di daerah; dan 5) inflasi yang masih di kisaran 2,5% sehingga masih bisa menjaga daya beli, mendorong permintaan kredit konsumsi /ritel, serta tetap dapat memberikan insentif untuk produsen, terutama di sektor pangan.

Sektor Potensial

Tingkat inflasi dan stabilitas nilai tukar selama ini merupakan *game changer* bagi perekonomian Indonesia dan Bank Indonesia (BI) mampu menjaga dengan sangat baik melalui berbagai kebijakan dan koordinasi dengan Pemerintah. Tapi, tantangan ke depan bukan hanya menjaga stabilitas indikator moneter, namun juga bagaimana mendorong pertumbuhan ekonomi di atas 6%, dari yang selama ini di kisaran 5%.

Peningkatan sektor yang memiliki daya gedor kepada perekonomian merupakan kunci dari kebijakan (*picking the winning sector*), seperti sektor industri pengolahan, pariwisata, dan sektor pertanian. Tumbuh pesatnya sektor dengan penyerapan tenaga kerja besar dan memiliki efek pengganda signifikan akan membawa Indonesia tumbuh bukan sekadar di angka 5%. Tentu saja sektor-sektor tersebut membutuhkan aliran

investasi dari dalam dan luar negeri.

Kebijakan BI selama ini sudah tepat dengan menasarkan sektor-sektor yang memiliki efek pengganda besar, termasuk segmen UMKM. Kebijakan makroprudensial dan sistem pembayaran tetap diarahkan untuk *pro-growth* seperti pemberian insentif bagi perbankan yang memberikan pinjaman kepada sektor-sektor tersebut. Penguatan kebijakan transparansi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dengan pendalaman suku bunga kredit berdasarkan sektor ekonomi juga merupakan terobosan agar intermediasi perbankan semakin besar kepada sektor-sektor potensial.

Kebijakan makroprudensial BI yang lebih detail dengan berdasar kepada sektor dan segmen potensial akan memberikan hasil maksimal dengan koordinasi bersama Kementerian teknis terkait dan Pemerintah Daerah. Koordinasi kebijakan dengan *benchmarking* kepada Komite Stabilitas Sektor Keuangan (KSSK), misalnya Komite Pertumbuhan Ekonomi Nasional (KPEN) yang anggotanya lebih luas dibanding KSSK, menjadi salah satu alternatif agar fokus menjaga stabilitas bisa selalu selaras dengan upaya mendorong pertumbuhan. Sehingga, di saat inflasi mungkin meningkat di atas kisaran sasaran, dapat dipastikan kenaikan tersebut datang dari meningkatnya permintaan karena perbaikan pertumbuhan ekonomi.

Saya meyakini, koordinasi kebijakan ini akan semakin solid sehingga BI bersama Pemerintah akan mampu menjaga ketahanan ekonomi nasional dan di saat bersamaan mampu tumbuh tinggi sesuai target.



Sinergi Terajut

KEBANGKITAN EKONOMI BERLANJUT

DI TENGAH KETIDAKPASTIAN GLOBAL YANG TINGGI, TAHUN LALU PEREKONOMIAN INDONESIA MASIH DAPAT TUMBUH KUAT. SEJALAN DENGAN ITU, KINERJA SEKTOR EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH NASIONAL JUGA MAMPU MENJAGA TREN PEMULIHAN YANG POSITIF.



Sabat Rupiah, Indonesia tercatat sebagai negara dengan ekonomi terbesar di kawasan Asia Tenggara (ASEAN) pada tahun 2023, dengan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 1,4 triliun dolar Amerika Serikat (AS). Angka tersebut setara dengan 36,7% dari total PDB ASEAN dan 1,4% dari total PDB global. Nilai PDB ini bahkan menjadikan Indonesia sebagai negara dengan ekonomi terbesar ke-16 di dunia, melampaui Belanda, Arab Saudi, dan Turki.

Ekonomi Indonesia di 2023 tumbuh kuat mencapai 5,05% (yo-yo). Kinerja yang positif ini dicapai di tengah gejolak perekonomian dunia yang meningkat dan penuh tantangan. Tantangan itu ditunjukkan oleh 5 (lima) karakteristik yang mewarnai ekonomi global 2023. Pertama, pertumbuhan ekonomi yang melemah dan disertai divergensi. Kedua, penurunan inflasi lambat. Ketiga, suku bunga tinggi dalam waktu lama. Keempat, arus modal keluar dari negara *Emerging Market and Developing Economies* (EMDEs). Kelima, nilai tukar dolar AS tetap kuat.

FOTO DOK. MI

“ BAURAN KEBIJAKAN BI SELAMA 2023 DIARAHKAN UNTUK MENJAGA STABILITAS DAN MENDUKUNG PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN.

Perkembangan global tersebut memberikan tekanan terhadap ekonomi negara-negara berkembang. Namun, Indonesia terbilang sukses melewatiinya. Respons bauran kebijakan Bank Indonesia (BI) yang bersinergi dengan kebijakan ekonomi nasional oleh Pemerintah dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) menjadi kunci kinerja ekonomi Indonesia yang berdaya tahan.

Bauran kebijakan BI selama 2023 diarahkan untuk menjaga stabilitas (*pro-stability*) dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan (*pro-growth*). Bauran kebijakan BI itu kemudian bersinergi dengan kebijakan ekonomi nasional yang mencakup 5 (lima) aspek penting, yaitu i) koordinasi fiskal dan moneter; ii) aksegerasi transformasi sektor keuangan; iii) aksegerasi transformasi sektor riil; iv) digitalisasi ekonomi dan keuangan; serta v) ekonomi dan keuangan inklusif dan hijau.

Dalam peluncuran Laporan Perekonomian Indonesia (LPI) 2023. Gubernur BI Perry Warjiyo menyampaikan 3 (tiga) pelajaran penting dari tahun 2023. Pertama, syukur, optimistik, dan waspada. Bersyukur bahwa ekonomi Indonesia pada 2023 menjadi salah satu yang terbaik di dunia dengan stabilitas terjaga, di tengah tantangan gejolak perekonomian dunia. Lalu, optimistik prospek perekonomian Indonesia 2024 akan lebih baik, namun tetap waspada dengan potensi risiko rambatan ketidakpastian global.

Kedua, BI terus memperkuat bauran kebijakan. Kebijakan moneter difokuskan

pada upaya menjaga stabilitas (*pro-stability*), sedangkan empat kebijakan lainnya, yaitu kebijakan makroprudensial, sistem pembayaran, pendalaman pasar uang, serta ekonomi-keuangan inklusif dan hijau, diarahkan untuk turut mendorong pertumbuhan ekonomi (*pro-growth*).

Ketiga, sinergi bauran kebijakan ekonomi nasional. Sinergi telah terbukti membawa pada ketahanan ekonomi 2023. Oleh karenanya, ke depan, sinergi tersebut akan diperkuat untuk kebangkitan ekonomi lebih lanjut. BI pun senantiasa mempererat kolaborasi dengan Pemerintah, KSSK, asosiasi, dunia usaha, media massa, dan akademisi.

Sektor EKSyar Naik Peringkat

Sementara itu, sektor ekonomi dan keuangan syariah (EKSyar) nasional juga mampu menjaga tren pemulihan yang positif. Tren ini ditandai dengan pertumbuhan yang cukup baik di sektor unggulan *Halal Value Chain* (HVC), khususnya sektor makanan-minuman halal dan pariwisata ramah muslim. Tercatat, pada 2023, sektor HVC tumbuh sebesar 3,93% (yoy). Secara keseluruhan, sektor unggulan HVC menopang hampir 23% dari ekonomi nasional, secara berturut-turut dikontribusikan oleh sektor pertanian dan makanan-minuman halal, pariwisata ramah muslim, serta fesyen muslim.

Indikator lainnya yaitu kinerja keuangan sosial syariah seperti Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAFF) yang juga tumbuh positif. Bahkan, inovasi *Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS) yang dilakukan BI sukses menjadi pemenang IsDB Prize pada kategori *Impactful Achievement Islamic Economics*. Dengan peningkatan kinerja itu, tak mengherankan jika posisi Indonesia dalam laporan *State of The Global of Islamic Economic* (SGIE) naik dari peringkat empat pada tahun 2022,

KOLOM

menjadi peringkat tiga pada tahun 2023.

Dalam peluncuran Buku Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah Indonesia (KEKSI) 2023, Deputi Gubernur BI, Judo Agung, memaparkan kinerja positif sektor EKSyar didorong oleh beberapa faktor, seperti telah terbentuknya ekosistem HVC dan terbangunnya sinergi kebijakan pengembangan EKSyar, khususnya di antara otoritas industri dan kementerian/ lembaga terkait. Selain itu, berbagai kebijakan juga semakin efektif dalam mendorong pengembangan EKSyar, seperti kebijakan insentif pembiayaan sektor ekonomi prioritas, akselerasi sertifikasi halal, dan penguatan kapasitas pelaku usaha syariah.

Untuk 2024, BI optimistis sektor EKSyar akan melanjutkan pemulihannya dan tumbuh lebih kuat. BI memproyeksikan sektor EKSyar di tahun ini akan tumbuh sebesar 4,7%-5,5% (yoy) dengan didukung peningkatan pembiayaan perbankan syariah yang diprakirakan akan tumbuh pada kisaran 10%-12% (yoy). Hal ini sejalan dengan implementasi berbagai inisiatif strategis nasional seperti kewajiban sertifikasi halal sesuai mandat Undang-Undang Jaminan Produk Halal, inovasi pada sektor keuangan sosial syariah, program kolaborasi antar-kementerian/lembaga, serta digitalisasi EKSyar yang semakin masif.

Selanjutnya, dalam menghadapi tantangan industri, keuangan, maupun literasi syariah, pada 2024 BI berkomitmen akan terus mengakselerasi perkembangan EKSyar melalui 3 (tiga) program utama. Pertama, pengembangan sektor unggulan, khususnya sektor makanan-minuman halal dan fesyen muslim. Kedua, penguatan keuangan komersial dan sosial syariah, serta pengembangan pasar uang syariah, melalui instrumen Sukuk Bank Indonesia (SukBI) dan Sukuk Valas Bank Indonesia (SuVBI). Ketiga, peningkatan literasi melalui penyelenggaraan Festival Ekonomi Syariah (FESyar) di tiga wilayah Indonesia mencakup Regional Sumatera, Kawasan Timur Indonesia, dan Jawa, serta *Indonesia Sharia Economic Festival* (ISEF) yang berskala internasional. Tidak hanya melakukan upaya di dalam negeri, BI juga aktif di dalam forum-forum syariah internasional guna meningkatkan reputasi EKSyar nasional.

Sobat Rupiah, itulah catatan pencapaian perekonomian Indonesia di 2023. Ke depan, BI optimistis bahwa perbaikan ekonomi nasional akan terus berlanjut dengan stabilitas yang tetap terjaga.



Tukar Rupiah

LALU BERBAGI BERKAH

MENYAMBUT RAMADAN DAN IDULFITRI 1445 H,
BANK INDONESIA BERSAMA PERBANKAN
MENGHADIRKAN LAYANAN PENUKARAN UANG
RUPIAH DI 4.264 TITIK LAYANAN KANTOR BANK
UMUM YANG TERSEBAR DI BERBAGAI WILAYAH
INDONESIA. LAYANAN INI MEMBERIKAN KEMUDAHAN
MASYARAKAT DALAM PENUKARAN UANG.

FOTO DOK. MI



Sobat Rupiah, bulan Ramadan dan perayaan Idulfitri selalu menjadi momen istimewa bagi umat muslim. Ramadan sarat dengan kesempatan untuk memperbanyak ibadah dan Idulfitri menjadi ‘hari kemenangan’ yang penuh sukacita. Terlebih di Indonesia, Idulfitri lekat dengan momentum untuk mempererat silaturahmi, baik dengan keluarga maupun kerabat. Pulang ke kampung halaman, berkunjung ke rumah sanak saudara, dan menghadiri ragam acara halalbihalal menjadi agenda tahunan di setiap Idulfitri. Riang ria pun membuncah ketika wajah-wajah saudara maupun teman lama yang jarang dijumpai kembali muncul di hadapan, menghadirkan kenangan masa lampau sekaligus update kabar terkini.

Apalagi bagi anak-anak, perjumpaan dengan saudara ayah dan ibu di perayaan Idulfitri terasa semakin menyenangkan dengan uluran ‘salam tempel’, yang sudah pasti akan menambah pundi-pundi uang saku. Ya, berbagi berkah dengan saudara dan kerabat saat Lebaran memang menjadi budaya yang dilakukan di berbagai daerah di Indonesia.

Memahami fenomena tersebut, tahun ini Bank Indonesia (BI) menggelar program Semarak Rupiah Ramadan dan Berkah Idulfitri (SERAMBI) 2024. Melalui SERAMBI 2024, BI menyiapkan uang layak edar (ULE) sebesar Rp197,6 triliun untuk memenuhi kebutuhan penukaran uang Rupiah pada momen Ramadan dan Idulfitri. Program ini sekaligus menjadi wujud komitmen BI untuk



FOTO DOK. BI

memenuhi ketersediaan uang Rupiah yang berkualitas dan terpercaya bagi masyarakat.

Jumlah ULE yang disediakan tahun ini meningkat 4,65% dibandingkan realisasi tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp188,8 triliun. Penambahan itu dilakukan dengan mempertimbangkan peningkatan mobilitas masyarakat selama periode Ramadhan dan Idulfitri, serta pertumbuhan ekonomi yang meningkat.

Untuk mendukung layanan penukaran uang Rupiah bagi masyarakat, BI bekerja sama dengan perbankan menyediakan 4.264 titik layanan penukaran di kantor bank umum di seluruh wilayah Indonesia. Selain itu, untuk wilayah Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi, BI bersama 16 bank nasional juga melayani penukaran uang dengan mobil Kas Keliling. Ke-16 bank tersebut yaitu Bank Mandiri, BRI, BNI, BTN, BCA, BSI, Bank DKI, CIMB Niaga, Maybank, Bank Muamalat, OCBC NISP, Bank Mega, Bank Sinarmas, Bank Danamon, BJB, dan Bank Permata. Di sisi lain, BI juga mengajak masyarakat mengoptimalkan pembayaran transaksi non tunai guna mendukung ekonomi dan keuangan digital.

BI senantiasa berupaya meningkatkan kualitas program SERAMBI setiap tahunnya. Di 2024 ini, penguatan

program dilakukan, antara lain dengan penambahan nominal penukaran menjadi maksimal Rp4 juta per paket, modernisasi armada Kas Keliling, serta penambahan fitur pada digitalisasi penukaran melalui QR code pada aplikasi PINTAR (Penukaran dan Tarik Uang Rupiah). Hal itu dilakukan untuk semakin mempermudah masyarakat dalam melakukan penukaran uang.

Periode Penukaran Uang

Penukaran uang di 4.264 titik layanan kantor bank umum dapat dilakukan masyarakat mulai 15 Maret s.d. 5 April 2024. Selain itu, BI juga menyediakan layanan penukaran uang Rupiah melalui Kas Keliling di lokasi-lokasi strategis seperti pasar tradisional dan modern, serta Kas Keliling Susur Sungai di beberapa wilayah sebanyak 449 titik.

Khusus untuk wilayah DKI Jakarta, BI bersama perbankan menyediakan Layanan Penukaran Terpadu pada 28 s.d. 31 Maret 2024 di Istora Senayan. Di daerah, hal serupa akan diselenggarakan antara lain di stadion dan alun-alun kota setempat. Lalu, mulai tanggal 2 s.d. 5 April 2024 BI menambah lokasi layanan penukaran di jalur mudik melalui Program BI Peduli Mudik, yaitu di rest area jalan tol KM 57, serta hub transportasi seperti

“ UNTUK MENDUKUNG LAYANAN PENUKARAN UANG RUPIAH BAGI MASYARAKAT, BI BEKERJA SAMA DENGAN PERBANKAN MENYEDIAKAN 4.264 TITIK LAYANAN PENUKARAN UANG RUPIAH DI SELURUH WILAYAH INDONESIA.

pelabuhan dan stasiun kereta.

Untuk layanan penukaran uang Rupiah, baik melalui Kas Keliling (kecuali Kas Keliling Susur Sungai), Layanan Penukaran Terpadu, dan BI Peduli Mudik, masyarakat diharapkan memesan penukaran terlebih dahulu melalui aplikasi PINTAR yang bisa diakses di laman <https://pintar.bi.go.id>. Jadi, agar prosesnya lancar, sebelum datang ke tempat penukaran, Sobat lakukan pemesanan dulu via aplikasi PINTAR, ya!

Perkuat sinergi

Sobat Rupiah, program SERAMBI 2024 merupakan bagian dari pelaksanaan tugas BI dalam Pengelolaan Uang Rupiah (PUR). Sesuai Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang, BI diberi tugas dan kewenangan PUR mulai dari tahap perencanaan, pencetakan, pengeluaran, pengedaran, pencabutan dan penarikan, sampai dengan pemusnahan.

BI terus memastikan ketersediaan uang Rupiah dalam jumlah yang cukup dengan kualitas yang layak edar di seluruh wilayah NKRI, termasuk pada periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN), antara lain Ramadan dan Idulfitri melalui program SERAMBI. Untuk itu, BI memperkuat sinergi dengan perbankan, Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (Peruri), dan Asosiasi Perusahaan Jasa Pengolahan Uang Tunai Indonesia (APJATIN).

BI juga selalu menjaga dan memantau keandalan dan keamanan Sistem Pembayaran Bank Indonesia (SPBI) serta sistem pembayaran industri dalam memberikan layanan transaksi sistem pembayaran.

Cinta, Bangga, Paham Rupiah

Secara keseluruhan, program SERAMBI 2024 melibatkan tiga kegiatan utama yakni pemenuhan kebutuhan uang, layanan kas, dan edukasi. Terkait edukasi, tentunya SERAMBI 2024 juga menjadi momen bagi BI untuk mengajak masyarakat Indonesia agar semakin Cinta, Bangga, dan Paham (CBP) Rupiah.

Cinta Rupiah diwujudkan melalui perilaku menyayangi Rupiah dengan mengenali ciri keaslian uang Rupiah, yaitu dilihat, diraba, diterawang (3D), juga merawat Rupiah yang dimiliki dengan baik, yaitu jangan dilipat, jangan dicoret, jangan diremas, jangan distapler, dan jangan dibasahi (5J).

Bangga Rupiah perlu ditanamkan dalam benak, karena Rupiah tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran yang sah dalam kegiatan perekonomian nasional tetapi juga merupakan simbol kedaulatan bangsa. Penggunaan uang Rupiah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) memiliki peranan penting dalam menjaga kedaulatan negara.

Adapun Paham Rupiah ditunjukkan melalui perilaku bijak berbelanja sesuai kebutuhan, berbelanja produk dalam negeri untuk membantu perkembangan UMKM nasional, serta menabung dan berinvestasi guna mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Nah, Sobat Rupiah, mau menukar uang? Siapkan dalam jumlah cukup, ya! Berbagi berkah di momen Idulfitri jelas mendatangkan kebahagian bagi sesama, juga diri sendiri.



BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

Rp

TUKAR UANG RUPIAH LEWAT APLIKASI PINTAR

Aplikasi Penukaran dan Tarik Uang Rupiah (PINTAR) merupakan aplikasi yang disediakan Bank Indonesia bagi masyarakat untuk melakukan pemesanan penukaran uang Rupiah atau uang Rupiah rusak/cacat.

Aplikasi PINTAR diluncurkan Bank Indonesia untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan kegiatan layanan kas di Bank Indonesia agar semakin aman dan nyaman.

Aplikasi PINTAR dapat diakses pada perangkat pencari (*browser*) melalui tautan <https://pintar.bi.go.id/> dan tidak dapat diunduh melalui Play Store/ App Store ataupun sejenisnya.

Rp

Rp

Cara Pemesanan Penukaran Uang Melalui Aplikasi PINTAR

- Klik menu Penukaran Uang Rupiah Melalui Kas Keliling kemudian pilih Provinsi sebagai lokasi untuk melakukan penukaran.
 - Pilih lokasi dan waktu pelaksanaan penukaran yang diinginkan dan klik "Lanjutkan".
 - Input data pemesan pada website PINTAR dan klik "Lanjutkan".
 - Pemesan dapat memilih pecahan yang tersedia. Khusus pada SERAMBI 2024, total pemesanan maksimal Rp4.000.000. Tersedia juga penukaran UPK 75.
 - Selesai melakukan pemesanan, website PINTAR akan menampilkan kode pemesanan (dapat berupa QR Code).





MENJAGA DAULAT RUPIAH hingga Wilayah 3T

EKSPEDISI RUPIAH BERDAULAT 2024 RESMI
DIMULAI. BERTOLAK DARI KALIMANTAN UTARA,
PERJALANAN DILANJUTKAN HINGGA KE 90 PULAU
DI WILAYAH TERDEPAN, TERLUAR, DAN TERPENCIL,
UNTUK MEMASTIKAN UANG RUPIAH LAYAK EDAR
TERSEDIA CUKUP DI SANA.

An aerial photograph of the Indonesian archipelago, showing the intricate coastline and island chains. Overlaid on the image is a network of thin, glowing blue lines and dots, symbolizing connectivity and digital infrastructure across the region.

Sobat Rupiah, lebih sering transaksi dengan uang tunai atau lewat aplikasi di gawai? Sobat yang tinggal di kota besar mungkin lebih akrab dengan transaksi digital. Di era sekarang, koneksi internet yang cepat dan luas, perkembangan perangkat seluler, serta kemampuan komputasi yang meningkat telah memungkinkan pengembangan aplikasi dan *platform* transaksi yang lebih canggih dan mudah digunakan. Sobat mau membeli ragam kebutuhan, membayar berbagai tagihan, atau mengirim uang, semua bisa dilakukan lewat gawai.

Dengan fasilitas tersebut, besar kemungkinan dompet Sobat tak lagi berisi banyak uang tunai seperti dulu. Sebab, cukup dengan gawai, transaksi dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, tak terbatas ruang dan waktu. Yang penting, ada koneksi internet dan saldo mencukupi. Bisa dikatakan, menyediakan uang tunai tak lagi menjadi keharusan.

Namun, belum semua masyarakat Indonesia dapat menikmati kemudahan tersebut. Terlebih masyarakat di pulau-pulau yang tergolong wilayah Terdepan, Terluar, dan Terpencil (3T). Jaringan internet masih minim, bahkan jumlah mesin ATM pun sangat terbatas. Dengan kondisi demikian, peran uang tunai masih sangat vital di sana.

Uang tunai menjadi andalan masyarakat di wilayah 3T sebagai alat pembayaran saat bertransaksi. Hampir semua kegiatan jual beli dan bayar-membayar dilakukan secara tunai. Setiap saat, lembaran-lembaran Rupiah yang digunakan berganti pemilik. Berpindah dari satu tangan ke tangan lainnya. Seiring waktu, lembaran Rupiah yang tadinya mulus dan cerah berangsur-angsur menjadi lusuh, bahkan rusak. Ada yang robek, ada yang bernoda.

Jika dibiarkan, masyarakat di sana yang tak punya pilihan akan tetap menggunakan Rupiah lusuh itu untuk bertransaksi. Tapi, tentu saja hal itu tak dibiarkan terjadi. Bank Indonesia (BI) yang memiliki kewenangan Pengelolaan Uang Rupiah selalu berkomitmen untuk memastikan ketersediaan uang layak edar di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), termasuk di daerah 3T.

Oleh karena itu, BI bersama Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (TNI AL) kembali menyelenggarakan Ekspedisi Rupiah Berdaulat (ERB),

sebuah kegiatan untuk memastikan ketersediaan uang Rupiah yang berkualitas dan layak edar di wilayah 3T. Kegiatan ERB 2024, yang utamanya berupa penukaran uang melalui kas keliling, dijadwalkan berlangsung di 18 provinsi di Indonesia dengan target jangkauan 90 pulau di wilayah 3T.

ERB sendiri telah dilakukan sejak tahun 2012. Dengan tantangan pengedaran uang khususnya terkait kondisi geografis NKRI yang memiliki ribuan pulau, berbatasan dengan 11 negara tetangga, dan terbatasnya infrastruktur terutama di wilayah 3T, sejak awal pelaksanaan ERB, BI menggandeng TNI AL untuk mendukung pendistribusian, pengamanan, dan pengawalan uang Rupiah.

Tercatat, dari tahun 2012 hingga 2023, telah dilaksanakan 110 kegiatan penukaran kas keliling di 3T dengan jangkauan 565 pulau. Sementara pada 2023 telah dilaksanakan ERB di 17 provinsi dengan jangkauan 85 pulau 3T dengan nilai penukaran uang Rupiah sebesar Rp131,5 miliar.



FOTO DOK. BI

Penguatan ERB 2024

Peluncuran ERB 2024 diresmikan di Kota Tarakan, Kalimantan Utara (Kaltara) oleh Deputi Gubernur BI, Doni P. Joewono, bersama Koordinator Staf Ahli Kepala Staf Angkatan Laut, Laksamana Muda TNI Budi Setiawan, dan Sekretaris Daerah Provinsi Kaltara, Suriansyah, pada Februari lalu. Peluncuran ERB 2024 ditandai dengan pemberangkatan armada Kapal Perang Republik Indonesia (KRI) dr. Soeharso-990 dari Lantamal XIII, Kota Tarakan.

Ekspedisi pertama ERB 2024 dengan KRI dr. Soeharso-990 berlangsung mulai 23 s.d. 29 Februari 2024 dengan mengunjungi 5 pulau tujuan, 2 pulau di Provinsi Kaltara yaitu Sebatik dan Bunyu, serta 3 pulau di Provinsi Kalimantan Timur yakni Derawan, Maratua, dan Talisayan.

Terdapat beberapa aspek penguatan ERB 2024 dibandingkan ekspedisi tahun-tahun sebelumnya. Aspek penguatan itu antara lain penambahan jumlah pulau yang menjadi target tujuan, peningkatan jumlah uang penukaran, penyediaan layanan kesehatan bersama tim medis TNI AL, edukasi Cinta, Bangga, dan Paham Rupiah, penyaluran program DediKasi untuk Negeri BI, dan kolaborasi dengan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dalam penyaluran Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS).

Tugu Rupiah Berdaulat

Kegiatan pelepasan perdana ERB 2024 juga dirangkaikan dengan peresmian Tugu Rupiah Berdaulat di Pulau Sebatik, Kabupaten Nunukan, Kaltara. Tujuannya, untuk menumbuhkan dan memperkuat rasa nasionalisme serta membangun kesadaran pentingnya menjaga kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Selain itu, juga untuk meningkatkan pemahaman masyarakat bahwa Rupiah merupakan satu-satunya alat pembayaran yang sah dan wajib digunakan di seluruh wilayah NKRI.

Keberadaan Tugu Rupiah di Pulau

KEBERADAAN TUGU RUPIAH DI PULAU SEBATIK MENJADI SIMBOL UNTUK TERUS MEMPERKUAT EKSISTENSI RUPIAH DI KAWASAN PERBATASAN.

Sebatik menjadi simbol untuk terus memperkuat eksistensi Rupiah di kawasan perbatasan. Terlebih, Pulau Sebatik merupakan pulau dengan kondisi spesial. Areanya terbagi ke dua wilayah negara, sebagian masuk wilayah Indonesia, sebagian lainnya menjadi wilayah Malaysia. Sehingga, di perbatasan wilayah negara ini masyarakat kadang masih memberlakukan dua mata uang, yakni Rupiah dan Ringgit Malaysia, dalam transaksi jual beli. Diharapkan, kegiatan ERB dan pendirian Tugu Rupiah Berdaulat semakin memperkuat daulat Rupiah di sana.

Ke depan, BI akan terus memastikan ketersediaan uang Rupiah yang berkualitas dan layak edar di seluruh wilayah NKRI guna menjaga kelancaran aktivitas perekonomian dan mendukung momentum pemulihhan ekonomi nasional. Hal itu sesuai dengan tujuan Pengelolaan Uang Rupiah yang diemban BI, yaitu untuk menjamin tersedianya uang Rupiah layak edar, denominasi sesuai, tepat waktu sesuai kebutuhan masyarakat, serta aman dari upaya pemalsuan dengan tetap mengedepankan efisiensi dan kepentingan nasional.

Kolaborasi dengan TNI AL dan berbagai pihak terkait juga terus diperkuat. Kerja sama tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam upaya memelihara keutuhan dan kedaulatan NKRI, baik dari sisi pertahanan dan militer, maupun kedaulatan ekonomi.

BELANJAKAN THR dengan Bijak



UANG THR MEMANG HAK KITA,
PENGGUNAANNYA PUN TERSERAH KITA.
TAPI BAIKNYA, GUNAKAN DENGAN
BIJAK AGAR MANFAAT DAN BERKAHNYA
LEBIH MAKSIMAL, UNTUK DIRI SENDIRI,
JUGA ORANG LAIN.



Sobat Rupiah, perayaan Idulfitri menjadi momen istimewa yang menghadirkan kebahagiaan. Pulang ke kampung halaman, berkumpul bersama keluarga, dan bermaaf-maafan. Perayaan Idulfitri juga menjadi kesempatan untuk berjumpa dengan kerabat dan handai tolan yang lama tak bersua, berbagi kisah yang belum terungkap karena terpisah jarak.

Memang, berbagai keperluan perayaan Idulfitri, seperti mudik dan acara halalbihalal, membuat pengeluaran jadi meningkat. Tapi, hal itu sepadan dengan kерiaan yang didapat. Terlebih, menjelang perayaan biasanya kita juga

mendapat tambahan pemasukan berupa dana Tunjangan Hari Raya (THR).

Kadang, ketika THR masuk rekening, keinginan untuk berbelanja ini-itu spontan menggebu. Rasanya, ingin segera membeli baju, tas, dan sepatu idaman, juga *gadget* impian. Memang sih, uang THR sepenuhnya hak kita, penggunaannya pun terserah kita. Tapi, alangkah baiknya jika kita gunakan secara bijak. Tujuannya, agar dana THR mendatangkan manfaat maksimal sekaligus membawa keberkahan untuk lebih banyak orang.

Bagaimana langkahnya? Coba Sobat ikuti kiat berikut, ya!

Rencanakan dengan Cermat

Sesuai namanya, THR sebaiknya diprioritaskan untuk kebutuhan yang berkaitan dengan hari raya. Seperti, untuk biaya mudik, zakat fitrah, sedekah, memberikan hadiah kepada orang-orang terdekat, dan halalbihalal. Tapi, hal itu berlaku ‘hanya’ bagi orang-orang yang kondisi keuangannya sehat.

Jika kebetulan Sobat masih memiliki utang, terutama utang konsumtif seperti tunggakan kartu kredit dan pinjaman *online*, sebaiknya gunakan sebagian dana THR untuk melunasi atau membayar sebagian utang tersebut. Langkah ini dapat membantu mengurangi beban keuangan Sobat di masa mendatang. Dana yang tersisa barulah bisa digunakan untuk keperluan Lebaran.

Penggunaan dana THR untuk mencukupi kebutuhan perayaan Idulfitri perlu dilakukan secara cermat. Bedakan antara kebutuhan dengan keinginan. Tetapkan batas pengeluaran sesuai kebutuhan. Hindari menghabiskan uang THR secara impulsif seperti membeli barang-barang yang tidak penting. Kendalikan pengeluaran agar sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.

Membayar Zakat Fitrah

Salah satu kewajiban umat muslim adalah membayar zakat fitrah yang dilakukan sebelum hari Idulfitri. Kewajiban membayar zakat fitrah berlaku untuk setiap anggota keluarga. Sobat bisa membayarkan zakat fitrah untuk diri sendiri beserta anggota keluarga di lembaga amil zakat. Pilih lembaga amil zakat yang terpercaya, misalnya dengan melihat rekam jejak mereka.

Selain membayar zakat fitrah, di lembaga amil zakat Sobat juga bisa sekalian bersedekah. Sedekah tidak hanya memberikan manfaat kepada penerima, tetapi juga memberikan kepuasan batin bagi Sobat.

Seiring kemajuan teknologi, pembayaran zakat fitrah maupun sedekah kini semakin praktis. Tak harus dengan uang tunai, Sobat bisa melakukan transfer, atau melalui QRIS. Tinggal pindai QR code lembaga amil zakat yang dituju, cek kesesuaian nama rekeningnya, masukkan jumlah nominalnya, dan bayar. Beres, deh!



Siapkan ‘Salam Tempel’

Bagi-bagi uang saat Lebaran menjadi salah satu tradisi yang sangat populer di masyarakat Indonesia. Pemberian uang kepada sanak saudara, orang-orang terdekat, dan anak-anak tetangga yang berkunjung ke rumah menjadi bagian dari sedekah. Tradisi ‘salam tempel’ ini mendatangkan suka cita yang berkesan bagi penerimanya, terutama bagi anak-anak.

Sama seperti pembayaran zakat dan sedekah, bagi-bagi uang Lebaran bisa dilakukan menggunakan uang fisik, atau lewat QRIS. Beberapa tahun belakangan, pemberian ‘salam tempel’ lewat QRIS semakin populer terutama di kalangan muda. Tentu saja, Sobat bebas memilih sesuai preferensi, ya.

Jika Sobat lebih suka memberikan dalam bentuk uang tunai, Sobat perlu menyiapkan lebih dulu. Tukarkan Rupiah Sobat dengan pecahan-pecahan yang dibutuhkan. Misalnya, uang pecahan kecil untuk ‘salam tempel’ bagi anak-anak.

Agar aman, penukaran sebaiknya dilakukan di tempat resmi seperti bank dan Kas Keliling Bank Indonesia (Bl). Bonusnya, Sobat bisa mendapatkan uang pecahan kecil layak edar. Anak-anak pasti girang menerimanya. Jangan lupa, ajak mereka untuk merawat uang Rupiah dengan 5J, yaitu jangan dilipat, dicoret, diremas, di-stapler, dan dibasahi.

Untuk penukaran uang di Kas Keliling Bl, agar prosesnya lancar, Sobat perlu mendaftar dulu di aplikasi PINTAR yang bisa diakses di <https://pintar.bi.go.id/>

Hindari Uang yang Diragukan Keasliannya

Momen Lebaran selalu disertai dengan peningkatan aktivitas ekonomi di masyarakat. Belanja aneka kebutuhan hingga mudik, semua penuh transaksi. Adanya dana THR semakin menunjang berbagai kegiatan tersebut.

Dalam situasi demikian, Sobat perlu hati-hati untuk menghindari risiko menerima uang yang diragukan keasliannya. Gunakan cara praktis 3D (Dilihat, Diraba, Diterawang) untuk mengecek keaslian uang Rupiah. Lihat gambarnya, nominalnya, benang pengaman, dan tinta yang berubah warna. Semua harus terlihat jelas. Lalu, rabalah uang tersebut. Uang asli akan terasa kasar di bagian tertentu serta ada kode tunanetra (*blind code*). Terawang uang di bawah cahaya, pastikan ada tanda air (*watermark*), *electrotype*, dan gambar yang saling isi (*recto verso*).

Lantas, apa yang perlu dilakukan saat Sobat curiga menerima uang yang diragukan keasliannya? Jika kejadiannya saat bertransaksi, tolak dan jelaskan secara sopan bahwa Sobat meragukan keaslian uang tersebut. Namun bila Sobat baru curiga setelah transaksi, laporan temuan tersebut disertai fisik uang yang diragukan keasliannya kepada bank, kepolisian, atau meminta klarifikasi langsung ke kantor Bl terdekat.

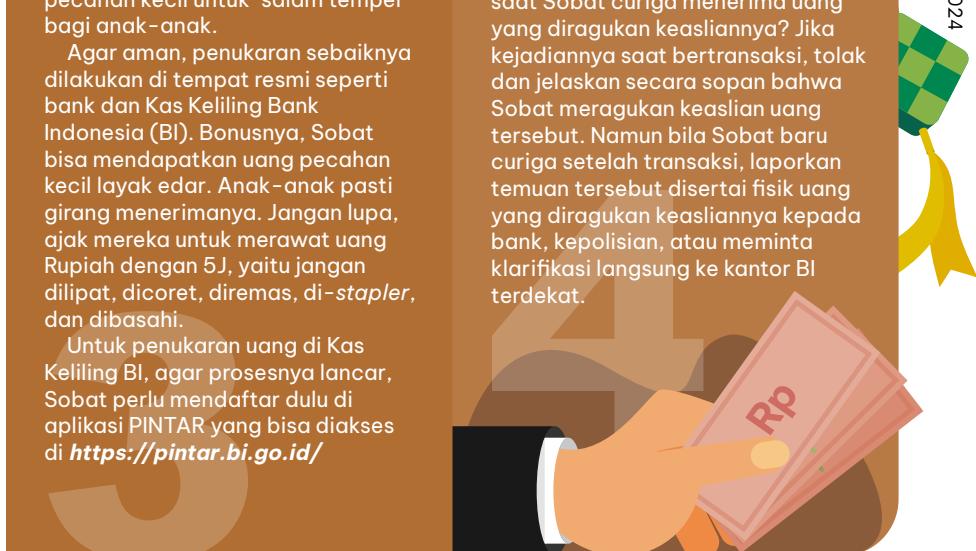




FOTO-FOTO DOK. PRIBADI



Belanyat Wai

TAS ROTAN MENAWAN DARI PEDALAMAN MALINAU

MEMADUKAN KETERAMPILAN TRADISIONAL WARISAN LELUHUR DENGAN SENTUHAN KREATIVITAS MODERN, TAS ANYAMAN ROTAN BELANYAT WAI TAMPIL EKSKLUSIF. TAS ROTAN PUN NAIK KELAS.

Hasil rotan yang melimpah di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara (Kaltara) telah mendorong berkembangnya industri rotan yang menghasilkan aneka produk berkualitas tinggi. Dulu, rotan lebih banyak dipakai untuk kebutuhan furnitur, namun kini penggunaan hasil hutan bukan kayu itu semakin beragam, termasuk untuk pembuatan tas. Di tangan perajin, rotan diolah menjadi tas-tas yang tidak hanya berfungsi sebagai wadah barang bawaan, tetapi juga menjadi karya seni yang menawan.



Abdul Haris
Pendiri
Belanyat Wai



Sejatinya, sejak lama rotan sudah dimanfaatkan masyarakat Dayak Punan maupun Dayak Kenyah yang banyak bermukim di Malinau untuk membuat kerajinan. Kepiawaian membuat barang dari anyaman rotan itu diwariskan secara turun-temurun. Di Malinau, ada anggapan bahwa perempuan di kampung mereka harus bisa menganyam. Selain menjadi bagian dari tradisi, keahlian itu juga bisa dijadikan sebagai sumber pendapatan tambahan.

Menyesuaikan perkembangan reka cipta seni yang maju pesat, perajin tas anyaman rotan mulai mengembangkan berbagai kreasi untuk menambah nilai produk. Keterampilan tradisional warisan leluhur itu kemudian diberi sentuhan kreatif modern hingga tercipta produk unik, menarik, dan kekinian,

namun tetap berdaya fungsi. Inilah yang ditawarkan Abdul Haris lewat produk tas anyaman rotan Belanyat Wai.

Dengan misi melestarikan kerajinan rotan yang menjadi budaya Kalimantan, tas-tas anyaman rotan yang diproduksi di sini banyak menggunakan motif ukiran khas Dayak. Menggunakan bahan dasar rotan yang tumbuh di wilayah Kabupaten Malinau, tas-tas tersebut semuanya dikerjakan secara manual dengan penuh ketelitian. Butuh waktu berhari-hari untuk menghasilkan sebuah tas. Pewarnaannya menggunakan bahan-bahan alami yang diambil dari hutan, berupa daun kalen dan tigang nagaet.

Belanyat Wai yang dirintis Abdul Haris sejak 2015 menyediakan puluhan desain tas rotan. Satu desain tas rotan biasanya hanya diproduksi enam buah sehingga produksinya eksklusif dan terbatas. Tapi jika ada konsumen yang minta dibuatkan lagi, mereka juga siap mengerjakannya secara khusus. Soal harga, aneka tas rotan tersebut dibanderol mulai Rp500 ribu hingga Rp1,5 juta. Harga ini tergantung motif, ukuran, dan tingkat kesulitan pembuatannya. Dari penjualan tas rotan, Belanyat Wai bisa mengantongi omzet rata-rata Rp35 juta per bulan.

"Kalau ada kunjungan tamu rombongan, bisa sampai Rp80 juta," kata abdul Haris kepada Majalah B/CARA.

Peluang dari Hobi Istri

Pendirian Belanyat Wai bermula dari kegemaran sang istri memodifikasi tampilan tas anyaman miliknya menjadi lebih bagus. Rupanya, tas-tas hasil modifikasi tersebut disukai banyak orang. "Setiap selesai satu tas dibuat, langsung dibeli oleh temannya, begitu seterusnya," cerita Abdul Haris.

Dari hari ke hari, pesanan pun makin banyak. Abdul Haris yang saat itu masih mengelola usaha percetakan tak menyia-nyiakan peluang bisnis baru tersebut. Ia lalu mulai belajar menjahit menggunakan mesin jahit portabel. "Alhamdulillah, bisa berkembang sampai bisa membeli mesin jahit yang besar," tutur Abdul Haris.

Kebetulan, Bupati Malinau saat itu, Yansen Tipa Padan, juga tengah gencar mengangkat potensi rotan di Malinau. Yansen yang sekarang menjabat sebagai Wakil Gubernur Kaltara itu bahkan mewajibkan seluruh aparatur sipil negara di wilayah Kabupaten Malinau untuk menggunakan produk tas rotan dan batik lokal Malinau. "Jadi saya melihat peluang tersebut," imbuh Abdul Haris.

Awalnya, ia mengusung Broken White sebagai merek produknya. Kemudian, dirinya memutuskan untuk menggantinya dengan Belanyat Wai, yang dalam Bahasa Dayak Kenyah artinya tas rotan.



Dengan nama tersebut, ia menegaskan bahwa produknya merupakan tas anyaman rotan produk lokal Malinau.

Terus Berinovasi

Abdul Haris memperoleh bahan anyaman dari masyarakat di Desa Long Sule dan Desa Long Pipa di Kecamatan Kayan Hilir. Dua desa di pedalaman Malinau ini dikenal sebagai sentra kerajinan anyaman rotan. Anyaman rotan itu kemudian didesain ulang alias dimodifikasi sehingga menghasilkan produk tas yang unik.

Saat ini sudah ribuan tas anyaman rotan yang dihasilkan. Jenisnya beragam, berupa tas pria dan wanita, bergaya formal maupun informal. Proses pembuatan tas rotan sendiri memakan waktu cukup lama, sekitar satu hingga dua minggu. Bahkan, untuk menggarap pesanan konsumen dengan model dan motif yang rumit, dibutuhkan waktu pengerjaan hingga sebulan.

"Kami berusaha membuat produk baru setiap bulannya," ujar Abdul Haris. Ia pun selalu memperhatikan tren yang sedang berkembang. "Kami ingin mengikuti kemauan pasar, supaya tidak terjebak di motif dan model jadul," katanya. Tas-tas buatannya itu pun dibuat semodis mungkin agar menarik minat konsumen dari generasi muda.

Untuk memperkaya sumber inspirasi, Abdul Haris dan istri biasanya rajin membuka-buka aplikasi Pinterest. Abdul Haris dibantu empat orang perajin yang salah satu di antaranya adalah penyandang disabilitas. Mereka semua merupakan warga setempat. Sedari awal, ia memang ingin membuka peluang dan lapangan kerja baru bagi orang-orang sekitarnya.

Dalam menjalankan usaha, Abdul Haris tak lepas dari kendala. Minimnya pengetahuan menjahit tas salah satunya. Maklum, selama ini kemampuan menjahitnya lebih banyak dipelajari secara autodidik. Selain itu, dia juga harus pintar mengatur stok bahan baku.



BELANYAT WAI

Pendiri
Abdul Haris

Produk
Aneka jenis tas dan dompet dari anyaman rotan

Alamat
Jalan Raja Pandita No. 27 Malinau Hulu Kecamatan Malinau Kota, Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara

Email
bwmalinau@gmail.com

Instagram
@belanyatwai

Facebook
bw.malinau

Telepon
082150800153
085147908445

Terutama di musim berladang dan waktu panen. Di masa itu, petani tak punya waktu mengambil rotan ke hutan sehingga persediaan rotan lebih sedikit.

Saat ini Abdul Haris tak hanya mengandalkan penjualan secara langsung, tapi juga secara daring melalui media sosial. Ia bersyukur karena sejak 2017 usahanya terpilih dalam program Wirausaha Bank Indonesia (WUBI). Bahkan di tahun tersebut, produk tas anyaman rotan Belanyat Wai disertakan dalam pameran Karya Kreatif Indonesia (KKI) 2017 yang digelar Bank Indonesia di Jakarta Convention Center, Jakarta.

"Banyak ilmu yang kami dapat terkait pengembangan usaha, sehingga kami bisa melakukan penjualan secara offline dan online. Termasuk ketika masa pandemi Covid-19, kami tetap bisa bertahan dan berkembang hingga sekarang," pungkas Abdul Haris.



KPWBI KALTARA

Menyokong Ekonomi

MENEGAKKAN
KEDAULATAN NEGERI



MEMILIKI WILAYAH KERJA YANG MENCAKUP PERBATASAN NEGARA, KPWBI PROVINSI KALIMANTAN UTARA TIDAK HANYA MENYOKONG PEREKONOMIAN SETEMPAT, TETAPI JUGA TURUT SERTA MENJAGA KEDAULATAN NEGARA.

Sabot Rupiah, Indonesia yang terdiri atas belasan ribu pulau secara geografis berbatasan dengan beberapa negara tetangga baik di darat maupun laut. Kawasan perbatasan, menurut Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 mengenai Penataan Ruang Nasional, ditetapkan sebagai Kawasan Strategis Nasional di bidang pertahanan dan keamanan. Hal ini bukan berarti kawasan perbatasan tidak boleh dikembangkan secara sosial ekonomi. Justru sebaliknya, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengembangan ekonomi menjadi pendekatan yang komplementer dengan pendekatan pertahanan dan keamanan.

Dalam pengembangan ekonomi wilayah perbatasan, Bank Indonesia (BI) menjadi salah satu pihak yang turut memberikan kontribusi. Melalui kantor-kantor perwakilan yang ada di wilayah perbatasan, BI menjalankan peran sebagai mitra Pemerintah dalam meningkatkan perekonomian daerah setempat, termasuk di Provinsi Kalimantan Utara (Kaltara).

Kaltara merupakan salah satu provinsi yang sebagian wilayahnya berbatasan langsung dengan daratan negara tetangga, Malaysia. Hal ini menjadikan Kaltara memiliki karakteristik khusus, yaitu sebagai wilayah yang menjadi manifestasi kedaulatan negara.

Berdiri pada 25 Oktober 2012, Kaltara menjadi salah satu provinsi termuda di Indonesia. Mayoritas masyarakatnya merupakan penduduk asli yang terdiri dari Suku Bulungan, Suku Dayak, dan Suku Tidung.

Menilik sejarahnya, sebagian besar wilayah administrasi Provinsi Kaltara merupakan bekas wilayah kekuasaan Kesultanan Bulungan. Kesultanan Bulungan merupakan salah satu kerajaan Islam dengan wilayah kekuasaan yang besar, mencakup pesisir Bulungan, Malinau, Nunukan, Tana Tidung, Tarakan, dan Tawau (sekarang Sabah, Malaysia). Eksistensi Kesultanan Bulungan tak goyah di zaman kolonial Belanda. Keberadaan tentara Belanda justru memperkuat pertahanan Kesultanan Bulungan dalam melawan kerajaan lain di sekitarnya. Sebagai imbalannya, perusahaan Belanda, *Bataafse Petroleum Maatschappij*, mendapat hak eksplorasi sumber minyak dan gas di Tarakan. Hasil penjualan sumber energi itu kemudian dibagi dengan Kesultanan Bulungan.

Kesultanan Bulungan kemudian bergabung dengan Indonesia di bawah kesepakatan Konvensi Malinau yang dihadiri seluruh raja-raja nusantara pada 7 Agustus 1949. Bulungan menjadi wilayah otonom baru setingkat

kabupaten dengan sebutan Swapraja Bulungan. Wilayah Bulungan dan sekitarnya kemudian menjadi bagian dari Provinsi Kalimantan Timur.

Pada 1964, saat Indonesia tengah berkonfrontasi dengan Malaysia, tersiar kabar bahwa Kesultanan Bulungan hendak melakukan makar dan bergabung dengan Negeri Jiran tersebut. Kabar itu membuat pasukan militer negara segera dikirim ke wilayah Bulungan. Ketegangan antara keluarga Kesultanan Bulungan dan pasukan militer Indonesia terus memuncak, hingga diakhiri dengan pertumpahan darah yang merenggut banyak nyawa.

Tragedi memilukan itu dikenal sebagai Tragedi Bultiken (Bulungan, Tidung, dan Kenyah). Sisa-sisa Kesultanan Bulungan pun runtuh dan wilayahnya menjadi Kabupaten Bulungan. Salah satu jejak dari Kesultanan Bulungan yang masih bisa dilihat hingga saat ini adalah Museum Kesultanan Bulungan yang terletak di Tanjung Palas.

Di tahun 2000, mulai timbul wacana pembentukan Provinsi Kaltara. Hal itu



“ KPwBI PROVINSI KALTARA DIRESMIKAN OLEH GUBERNUR BANK INDONESIA AGUS D.W. MARTOWARDOJO PADA 28 JULI 2017. KOTA TARAKAN DIPILIH SEBAGAI LOKASI KANTOR KARENA KOTAINI MENJADI PUSAT PEREKONOMIAN YANG BERKEMBANG CUKUP PESAT.

dilatarbelakangi upaya penguatan pertahanan dan keamanan dalam rangka menjaga kedaulatan negara, serta mengoptimalkan potensi ekonomi di seluruh wilayah nusantara. Setelah melalui usaha panjang, Provinsi Kaltara resmi terbentuk melalui pengesahan Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2012 tentang Pembentukan Provinsi Kalimantan Utara pada 2012.

Peran KPwBI Kaltara

Seiring dengan pembentukan Provinsi Kaltara, BI juga melakukan penyesuaian. Di awal berdirinya Provinsi Kaltara, pelaksanaan peran, tugas, dan fungsi BI dikoordinasikan dan dijalankan oleh Kantor Perwakilan BI (KPwBI) Provinsi Kalimantan Timur, dengan dukungan KPwBI Kota Balikpapan. BI kemudian memutuskan untuk mendirikan KPwBI Provinsi Kaltara. Kota Tarakan dipilih sebagai lokasi kantor karena kota ini menjadi pusat perekonomian yang berkembang cukup pesat. KPwBI Provinsi Kaltara diresmikan oleh Gubernur Bank Indonesia Agus D.W. Martowardojo pada 28 Juli 2017.

Sebagai mitra strategis Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Kota/ Kabupaten, KPwBI Provinsi Kaltara terus menjalankan perannya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Kaltara. Kerja sama yang telah terjalin erat itu, antara lain dilakukan melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah, serta kolaborasi pengembangan sektor-sektor usaha, termasuk UMKM. Kaltara sendiri memiliki sejumlah sektor

potensial seperti pertambangan, pariwisata, perindustrian, dan pertanian.

Selain itu, BI yang memiliki tugas dan wewenang Pengelolaan Uang Rupiah juga selalu menjamin tersedianya Uang Rupiah yang layak edar, denominasi sesuai, dan tepat waktu sesuai kebutuhan masyarakat. Pelaksanaan tugas ini sangat penting, terlebih di wilayah perbatasan negara yang rentan dengan peredaran mata uang asing.

Di sebelah utara, Kaltara berbatasan langsung dengan Sabah, sementara di barat, dengan Sarawak. Total ada sekitar 1.038 km garis perbatasan antara Kaltara dengan dua negara bagian Malaysia itu. Daerah seperti Pulau Sebatik dan Nunukan yang berbatasan dengan Malaysia tergolong rentan dengan peredaran mata uang asing. Di sinilah pentingnya peran BI dalam penyediaan Rupiah layak edar. Bukan hanya untuk mendukung aktivitas perekonomian, tetapi juga untuk menjaga kedaulatan negara.

Sebagai bagian dari upaya menegakkan eksistensi Rupiah di wilayah perbatasan, Februari lalu, BI meresmikan Tugu Rupiah Berdaulat di Pulau Sebatik, Kabupaten Nunukan. Pembangunan tugu ini ditujukan untuk mengingatkan masyarakat perbatasan agar menggunakan Rupiah dalam setiap transaksi.

Sobat Rupiah, itulah gambaran peran BI dalam mendukung perekonomian Kaltara sekaligus menjaga kedaulatan NKRI. Jelas bukan tugas ringan ya, Sobat. Mari kita beri dukungan!

JELAJAH EKSOTIKA

Kaltara

KALIMANTAN UTARA IDENTIK DENGAN BUDAYA DAYAK DAN RIMBUN HUTAN TROPIS. SOBAT RUPIAH YANG BERJIWA PETUALANG, MARI BERSIAP MENJELAJAH!

Berendam Air Hangat di Tengah Belantara

Destinasi wisata di Kalimantan Utara (Kaltara) mungkin belum begitu populer. Akses menuju lokasi yang tak mudah dan keterbatasan transportasi menjadi tantangan tersendiri. Tapi, Kaltara menyimpan banyak ‘surga tersembunyi’ yang sayang dilewatkan. Salah satunya adalah Air Terjun Semolon.

Berlokasi di Desa Paking, Kecamatan Mentarang, Kabupaten Malinau, air terjun di pedalaman Kaltara ini berjarak sekitar 44 km dari Kota Malinau, ibu kota Kabupaten Malinau. Untuk ke sana, butuh waktu sekitar 1,5–2 jam perjalanan dengan kendaraan bermotor. Sobat Rupiah akan melewati lembah curam dengan tanah gambut khas Kalimantan, seraya menikmati panorama hutan tropis. Lelah di perjalanan akan terbayarkan oleh keindahan dan keunikan air terjun.

Jangan bayangkan air terjun Semolon seperti air terjun di tempat lain yang airnya jatuh dari ketinggian. Air Terjun Semolon bentuknya unik. Airnya mengalir melintasi batu alam berundak yang membentuk sembilan anak tangga. Setiap anak tangga membentuk kolam kecil menyerupai *jacuzzi* alami dengan kedalaman sekitar 2 meter. Kolam itu sekaligus menjadi pemandian air hangat.

Airnya yang bening dan tidak berbau itu bersumber dari dua mata air. Sebelah kiri air dingin, sebelah kanan air panas yang berasal dari area berkandungan panas bumi. Kementerian ESDM pernah melakukan survei pendahuluan untuk menyelidiki potensi panas bumi di Semolon. Ternyata, Semolon memiliki potensi panas bumi 10 MW.

Masyarakat Malinau percaya, air hangat di Semolon berkhasiat menyembuhkan penyakit kulit dan penyakit lainnya, serta meningkatkan stamina.



FOTO: FOTO DOK. SHUTTERSTOCK

Melihat Bekantan di Hutan Mangrove

Kaltara memiliki Kawasan Konservasi Mangrove dan Bekantan (KKMB) di Tarakan. Di sini Sobat Rupiah bisa melihat bekantan, primata berhidung panjang yang menjadi ikon pariwisata Kota Tarakan. Tentu saja, Sobat juga bisa menikmati suasana alam hutan mangrove yang teduh.

KKMB berada di tengah Kota Tarakan. Tak sulit menemukan lokasinya yang berada di pinggir jalan raya, yakni Jalan Gajah Mada, bersebelahan dengan kompleks Pasar Gusher, salah satu pusat perekonomian Kota Tarakan. Di gerbang KKMB, sebuah patung bekantan besar seakan menyambut para pengunjung. Tiket masuknya terjangkau, Rp5.000 untuk dewasa dan Rp3.000 untuk anak-anak.

KKMB menjadi salah satu tujuan wisata yang banyak dikunjungi wisatawan. Selain bekantan, kawasan tersebut juga menjadi tempat tinggal monyet ekor panjang, ragam ikan dan kepiting bakau, dan burung-burung.

Ketika pertama kali dibangun pada 2001, KKMB mulanya berupa kawasan konservasi mangrove seluas 3 hektare. Tak kurang dari 27 jenis tanaman

mangrove tumbuh subur berbaris rapi mengapit jembatan panjang dari kayu ulin. Tiga tahun kemudian, Pemerintah Kota Tarakan menambah luas kawasan menjadi 22 hektare demi memenuhi syarat luas minimal habitat bekantan, yakni 20 hektare.

Bekantan yang juga dikenal dengan sebutan monyet Belanda, bekara, atau werek Belanda merupakan salah satu primata endemik Pulau Kalimantan. Satwa dilindungi ini umumnya hidup di hutan bakau, rawa, dan hutan pantai. Makanan utamanya adalah pucuk dan buah bakau.

Di KKMB awalnya hanya ada enam ekor, empat jantan dan dua betina, kini jumlahnya berkembang menjadi sekitar 40 ekor. Mereka hidup bebas, lincah berayun dari satu pohon ke pohon yang lainnya. Waktu paling pas untuk melihat bekantan adalah sekitar pukul 9 pagi dan 3 sore. Pada jam-jam tersebut gerombolan bekantan akan beraktivitas mencari makan. Pihak pengelola KKMB juga menyiapkan makanan berupa pisang. Karena bekantan bukan primata agresif, Sobat Rupiah dapat mengabadikan tingkah polah mereka tanpa khawatir diserang.





Bertandang ke Desa Wisata Metun Sajau

Sobat Rupiah yang ingin merasakan kehidupan masyarakat adat di Kaltara, berkunjunglah ke Desa Metun Sajau. Desa ini merupakan salah satu desa wisata unggulan yang berada di Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan.

Mayoritas penghuni Desa Metun Sajau adalah masyarakat Suku Dayak Kenyah Bakung dan Suku Punan. Suku Punan merupakan salah satu rumpun Suku Dayak paling tua yang sebarannya cukup luas di wilayah Kalimantan. Di desa ini kita dapat melihat langsung bagaimana aktivitas kehidupan masyarakat kedua suku tersebut dalam menjaga keaslian tradisi serta adat istiadat dan budayanya.

Dari Tanjung Selor, ibu kota Kaltara, butuh waktu tempuh sekitar 1,5 jam berkendaraan untuk tiba di desa ini. Saat memasuki Desa Metun Sajau, kita akan disambut gerbang raksasa penuh ukiran warna-warni khas Suku Dayak. Selanjutnya, kita dapat melihat balai adat Amin Adet Lu'ung Jalung

yang kaya akan motif khas Dayak Kenyah Bakung. Motif serupa juga menghiasi sebuah menara setinggi 20-an meter.

Selain keunikan budaya dan adat istiadatnya, di sekitar destinasi wisata yang terletak di tepi Sungai Kayan ini juga terdapat hutan hujan tropis yang masih asli. Di sana ada tiga air terjun, yaitu Air Terjun Mantip, Air Terjun Kancet Ledo, dan Air Terjun Sajau. Ada beberapa jalur *trekking* yang tersedia untuk para pengunjung, mulai dari yang mudah hingga yang menantang. Sungai yang mengalir di sekitar area ini juga cocok untuk berenang, naik perahu tradisional, atau sekadar memancing ikan.

Sobat Rupiah, itulah tiga pilihan obyek wisata di Kaltara, menarik bukan? Yuk, bertandang ke sana! Selain bermanfaat untuk *healing*, kunjungan Sobat juga sejalan dengan gerakan Bangga Berwisata di Indonesia yang turut membangkitkan perekonomian, *Iho!*





JAGOAN KULINER *Tarakan* YANG TAK TERLUPAKAN

SAJIAN DI TIGA RUMAH
MAKAN INI TAK HANYA
DINIKNATI ON THE
SPOT DI MEJA-MEJA
MAKAN MEREKA, NAMUN
JUGA KERAP DIBAWA
KE PENJURU NEGERI
SEBAGAI OLEH-OLEH
PARA PELANCONG.

Tarakan, Kalimantan Utara bukan cuma melimpah dengan sumber daya tambang, khazanah kulinernya pun juga menjadi nilai tambah. Kekayaan bahari serta asimilasi antara warga lokal dan pendatang berpadu dalam aneka sajian yang sedap. Para pelaku usaha di sektor ini pun beradaptasi dengan perilaku konsumennya yang kian digital, yakni dengan menyediakan fitur pembayaran menggunakan QRIS. Yuk, cicipi!

Kepiting Saos Kenari Sang Primadona



FOTO DOK. SHUTTERSTOCK



Restoran yang menjadi salah satu ikon kuliner Kota Tarakan ini tak pernah gagal menyajikan aneka sajian kepiting dengan versi terenak. Ruangannya lega dan di luar jam makan terbilang lengang, namun dapur di sini selalu sibuk karena layanan pesan antar ke bandara diterima susul menyusul.

Kini, Restoran Kepiting Saos Kenari hadir di berbagai kota di Kalimantan hingga Jakarta. Namun di Tarakan, sajian kepiting dan sausnya telah menjadi oleh-oleh wajib. Sajian kepiting dibungkus dengan aman untuk memastikan oleh-oleh itu bisa dinikmati dengan baik ketika telah sampai di berbagai kota di seantero nusantara. Istimewanya, tim Kepiting Saos Kenari juga *sat-set* mengantarkan dus berlapis plastik yang dilengkapi tali pegangan hingga ke lokasi gerbang keberangkatan di bandara.

Menu terbaik di sini, buat bersantap di tempat maupun ketika dibawa sebagai oleh-oleh, adalah Kepiting Saos Manis. Rasanya manis, asam, dan sedikit pedas dari sausnya yang kental membaur kepiting montok. Daging kepitingnya lembut dengan rasa yang meresap.

Jika ingin yang lebih berani, pesanlah sajian Kepiting Goreng Lada Hitam yang tampil lebih kering dengan cita rasa pedas menggigit dari butiran lada hitam. Kawannya, cah kangkung yang renyah dan gurih yang diantarkan ke meja masih panas-panas.

Tersedia pilihan satu atau setengah porsi kepiting dengan harga mulai Rp130 ribuan. Porsi setengah kepiting pun bisa disantap berdua. Saat ke Tarakan, restoran ini tak boleh dilewatkan!

Jalan Mulawarman No. 24 Karang Anyar Kecamatan Tarakan Barat, Kota Tarakan Kalimantan Utara



Warung Kopi Aseng Legenda Kopi Lokal

Kedai kopi ini setia menghidangkan kopi antargenerasi. Bangunannya yang menampilkan sejarah kaum peranakan nan autentik dengan plang nama Warung Kopi Indra telah merekam jejak hilir mudik pengunjung sejak 1971. Kedai ini lebih populer disebut Kopi Aseng, merujuk pada nama sang pendiri yang geliat usahanya menyeduh kopi kini dilanjutkan sang putra.

Menu andalan di sini adalah Kopi Cinta yang dipercaya bisa mendongkrak vitalitas karena kaya ramuan aneka herbal. Kedai yang setiap hari menghasilkan ratusan cangkir kopi panas dan dingin ini menggunakan biji kopi yang berasal dari kebun-kebun warga sekitar. Kedai kopi ini me-roasting dan menggiling biji kopinya sendiri.

Tersedia pula camilan buat kawan menyeruput kopi, seperti bakpao, bakpia, dan aneka roti. Yang paling favorit adalah roti srikaya yang bertekstur lembut dengan polesan selai kuning manis gurih. Roti srikaya memang menjadi khazanah kuliner peranakan yang tersebar di penjuru nusantara, terutama di Pulau Borneo, dan kini bahkan menjadi menu wajib di



📍 Lingkas Ujung, Tarakan Timur
Kota Tarakan

sebagian kafe di negeri ini. Harga menu Warung Kopi Aseng mulai Rp20 ribuan.

Jika ingin nongkrong lebih lama, tersedia pula bubur ayam serta bubur ikan kakap. Ada juga pilihan menu nasi goreng dan soto yang bisa dinikmati dengan aneka minuman segar seperti es teh dan aneka jus. Jangan lewatkan pula bakpao dengan isian ayam, kacang hijau, atau kacang hitam yang lazim dibawa sebagai buah tangan bagi mereka yang melancong ke Kota Tarakan. Tak mengherankan, bakpao yang dibuat di dapur Warung Kopi Aseng ini bisa terjual hingga 1.000 buah setiap harinya. Yuk, mampir!

Teras Tarakan Eksis hingga ke Istana Negara

Berada di kawasan pesisir, Tarakan punya beberapa restoran sajian makanan laut yang jadi favorit warga lokal dan pelancong. Salah satunya, Warung Teras Tarakan yang kini kian populer setelah tiga kali dikunjungi Presiden Jokowi. Bahkan, beberapa kali staf kepresidenan memesan sajian restoran ini untuk dibawa ke Jakarta dan disajikan di meja makan Istana Negara.

Favorit di sini, kepiting halilintar dan saus padang, lobster saus madu, ikan saus salsa, kerang saus padang, kepiting soka mayones, dan udang oven cabe garam. Tak boleh dilewatkan pula, menu yang disebut tak pernah dilewatkan sang presiden, Buncis Saus Telur Asin. Buncis muda digoreng dengan balutan tepung renyah dan disajikan dengan saus telur asin. Sensasi yang dihadirkan, tekstur renyah buncis berpadu dengan rasa gurih.

Saat disajikan, Kepiting Halilintar hadir pedas menantang. Menu yang diklaim autentik Warung Teras Tarakan ini dimasak dengan cabai lokal yang populer disebut rawit Dayak, yang pedasnya tiga kali lebih menyengat dibandingkan rawit biasa.

Tak boleh dilewatkan pula sajian Kepiting Soka Saus Telur Asin. Kepiting dengan cangkang lunak ini mudah disantap tanpa harus memecah kulitnya. Bumbunya



FOTO - FOTO DOK. PRIBADI

meresap sempurna. Untuk minumnya, wajib pesan Es Teh Goyang Lidah alias Es TGL yang menyerupai teh tarik namun dengan menyertakan sensasi manis dari gula merah.

Berdiri sejak 2011, restoran yang mematok harga mulai Rp50 ribuan untuk sajian makanan laut ini terus beradaptasi agar relevan dengan pasarnya. Semula Warung Teras hanya berjualan di teras rumah dengan menu ayam goreng, kemudian mereka menjajal makanan laut berbahan baku hasil tangkapan nelayan Tarakan. Warung Teras yang kerap mengundang *influencer* kuliner ini juga menyediakan layanan pesan antar.



Jalan Yos Sudarso No. 1
Karangrejo, Tarakan Barat
Kota Tarakan



@warung_teras_tarakan

Batik Pakis Asia

PERINTIS BATIK DI KALTARA

Adi Setyo Purwanto
Pendiri Batik Pakis Asia



TRADISI MEMBATIK SEJATINYA TAK PERNAH DIKENAL DI WILAYAH KALIMANTAN UTARA. TAPI BERKAT KEBERADAAN BATIK PAKIS ASIA, PROVINSI YANG BERBATASAN LANGSUNG DENGAN MALAYSIA ITU KINI MULAI DIKENAL SEBAGAI PENGHASIL BATIK DENGAN CIRI KHAS TERSENDIRI.

Adi Setyo Purwanto, laki-laki kelahiran Bantul, Yogyakarta, 7 September 1970, mulai merintis Batik Pakis Asia pada 2011, setelah sebelumnya menimba ilmu membatik di Balai Besar Batik Yogyakarta. UMKM ini merupakan produsen batik pertama di Kota Tarakan, Kalimantan Utara (Kaltara). Pakis yang dipakai pada nama usahanya merujuk pada tanaman pakis yang banyak

tumbuh di Tarakan dan kerap diabadikan sebagai motif batiknya.

Laki-laki yang hijrah ke Tarakan sejak 1990 ini termotivasi menekuni usaha batik bukan sekadar untuk mendapatkan penghasilan. Lebih dari itu, ia ingin melestarikan budaya Kaltara melalui motif-motif yang ditampilkan di lembaran kain batik.

Laki-laki yang lebih dikenal dengan nama Anto Gondrong ini

pun kerap blusukan ke daerah pedalaman, bertemu para seseputuh dan kepala suku, mulai dari Suku Dayak, Tidung, hingga Bulungan, demi mempelajari motif-motif asli sesuai budaya setempat.

Membangun usaha batik dari nol jelas bukan perkara mudah. Ia sempat merugi di tiga tahun pertama. Namun, dirinya tak pernah patah arang. Usaha kerasnya kini menuai hasil. Terlebih setelah Batik Pakis Asia terpilih masuk dalam program Wirausaha Unggulan Bank Indonesia (WUBI). Batik Pakis Asia bahkan menjadi cendera mata yang banyak diburu wisatawan di Tarakan. Di Galeri Batik Pakis Asia, pengunjung bisa menyaksikan langsung proses produksi batik, mulai dari pembuatan motif, melukis menggunakan canting, pewarnaan, pencelupan, hingga pengeringan.

Bagaimana kisah perjalanan UMKM Batik Pakis Asia? Berikut bincang-bincang *B/CARA* dengan Adi Setyo Purwanto.

Bagaimana awal mula berdirinya Batik Pakis Asia?

Batik Pakis Asia ini usaha kedua saya. Sebelumnya saya memiliki usaha di bidang *advertising*. Tapi karena

persaingan yang semakin ketat, saya mencoba usaha lain. Pada 2010 saya mendapat kesempatan belajar membatik di Balai Besar Batik Yogyakarta. Berbekal ilmu yang didapat dari sana, setahun kemudian saya mencoba membuka usaha batik kecil-kecilan di Tarakan sini, membuat desain motif-motif dan memproduksi batik sendiri. Awalnya memang sulit, apalagi pemahaman masyarakat di sini tentang batik masih kurang. Yang mereka tahu, batik itu ya dari Jawa dan harganya murah. Padahal yang murah itu batik *printing*. Di tahun-tahun awal itu akhirnya saya lebih banyak memberikan edukasi batik yang asli itu seperti apa. Saya dan tim di Batik Pakis Asia juga harus meyakinkan masyarakat bahwa batik yang kami buat ini betul-betul asli Tarakan, dibuat di Tarakan dan SDM-nya pun dari lokal.



FOTO-FOTO: DOK. PRIBADI



Apa yang membedakan Batik Pakis Asia dengan batik lain?

Motif dan pewarnaannya. Motif-motifnya terinspirasi dari kekayaan alam Tarakan maupun Kaltara, seperti pakis pesisir, pakis enggang, buah terap, mangrove, sungkul, dan baloy. Untuk pewarnaan, berbeda dengan batik dari Jawa, warna Batik Pakis Asia lebih berani. Dulu saya pakai pewarna alami tapi sekarang juga menggunakan pewarna sintetis. Penggunaan pewarna alami tetap ada tetapi tidak terlalu banyak karena kurang disukai masyarakat. Warna-warna yang biasa digunakan masyarakat Dayak dan Tidung, yang kuat dan tegas, kami buat lebih soft, ternyata banyak yang suka.

Ada berapa jenis batik yang diproduksi?

Kami memproduksi batik tulis dan batik cap. Untuk batik tulis, yang dipergunakan adalah canting tulis. Untuk batik cap menggunakan alat bantu canting cap yang kami pesan dari Yogyakarta. Untuk kainnya, kami menggunakan kain katun dan sutra. Harga produk kami mulai dari Rp300 ribu sampai Rp2 juta per lembar. Panjang yang katun 2,25 meter, sedangkan yang sutra 2,5 meter, dengan lebar masing-masing 115 centimeter.

Untuk motifnya, Anda mendesain sendiri?

Iya, saya membuat sendiri desain motifnya. Saya ingin melestarikan budaya yang ada di Tarakan dan Kaltara ini lewat batik agar lebih dikenal masyarakat luas. Sebelumnya saya pernah belajar tentang motif, ornamen, dan ukiran yang ada di Kaltara. Saya juga pergi ke daerah-daerah pedalaman, bertanya ke sesepuh, kepala-kepala suku di desa-desa adat, tentang motif-motif setempat. Mulai dari flora, fauna, ornamen, ukiran, sampai anyaman.

Saat ini sudah ada berapa motif yang dibuat?

Banyak, ada 40-an motif yang sudah saya buat. Atas inisiasi Pemerintah Kota Tarakan, dengan bantuan Dinas Perindustrian dan Perdagangan, desain dan motif batik yang saya buat sudah didaftarkan di Direktorat Jenderal Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) Kementerian Hukum dan HAM RI.

Apa saja tantangan yang dihadapi selama menjalankan usaha ini?

Tantangan terberat saya rasakan di tahun-tahun pertama menjalani usaha. Apalagi di sini sebelumnya tidak ada tradisi membatik. Saya yang merintisnya dan itu cukup sulit. Terlebih produk kami tergolong premium. Di tiga tahun pertama, usaha batik ini bisa dibilang masih dalam tahap berjuang. Setelah rajin memberi edukasi, lama-lama masyarakat paham mana batik yang asli. Apalagi saya juga diminta pemerintah kota dan pemerintah provinsi untuk menyebarkan ilmu perbatikan di Kaltara. Kami juga mulai ikut pameran. Dari situ kami mulai dikenal. Pelan-pelan usaha kami mulai merangkak naik. Terlebih setelah kami mendapat bantuan pelatihan dan pembinaan dari BI.

Menjadi UMKM binaan BI, apa saja manfaat yang dirasakan?

Banyak. Kami bersyukur pada 2018 bisa ikut seleksi masuk program Wirausaha Unggulan Bank Indonesia (WUBI). Dari sekian ratus UMKM yang ada di Kaltara, terpilih 15 UMKM termasuk Batik Pakis Asia. Selanjutnya kami mendapat pelatihan dan pembinaan selama tiga bulan, tentang cara pemasaran, promosi, dan sebagainya. Kami juga disertakan dalam berbagai pameran, seperti Karya Kreatif Benua, Karya Kreatif Indonesia, Industri Kreatif Syariah Indonesia, dan berbagai pameran di daerah-daerah. Nama Batik Pakis Asia pun jadi makin dikenal. Pada 2019 kami mendapat penghargaan dari BI sebagai UMKM terbaik se-Kaltara.

Omzet penjualan juga meningkat?

Syukur alhamdulillah, sekarang kami mampu menjual 300 sampai 350 lembar per bulan. Saat ini saya dibantu 10 orang pembatik. Target ke depan,

saya berharap penjualan batik Pakis Asia makin meluas. Minimal sampai ke negara-negara tetangga.

Selain melalui pameran, penjualannya lewat mana saja?

Saat ini sudah banyak toko di Tarakan yang menjual batik kami. Batik Pakis Asia juga bisa ditemukan di Kedai Dekranasda dan di UMKM Center Kota Tarakan dan di Gedung Smesco, Jakarta. Kami juga mengikuti pameran di negara tetangga, Malaysia, khususnya Sabah dan Kinabalu. Dari situ mereka pun mengenal produk kami. Penjualan di sana cukup baik. Selain dari Malaysia, permintaan juga datang dari Brunei dan Filipina.

Kami sempat melakukan penjualan lewat *marketplace*, tapi sepertinya pangsa pasar kami bukan di sana. Konsumen di sana lebih memilih batik yang harganya terjangkau. Jadi untuk kanal digital, penjualan lebih banyak melalui Instagram dan Facebook.



BATIK PAKIS ASIA

Jalan Kusuma Bangsa RT 12
Kelurahan Gunung Lingkas, Tarakan
Kalimantan Utara.

08125821898

081346291177

Batik PakisAsia

batik_pakisasia_official

Produk

Kain batik, kemeja batik, syal batik,
selendang batik, dan singal batik

BI JALIN KERJA SAMA DENGAN TIGA BANK SENTRAL

Bank Indonesia (BI) dan Bank Sentral Uni Emirat Arab (Central Bank of the United Arab Emirates/ CBUAE) sepakat untuk memperluas kerja sama di area kebanksentralan. Hal tersebut dituangkan dalam nota kesepahaman yang ditandatangani Gubernur BI Perry Warjiyo dan Gubernur CBUAE Khaled Mohamed Balama pada 29 November 2023.

Kerja sama juga dijalin BI dengan Bank of Korea (BOK) dan Reserve Bank of India (RBI) secara terpisah. Pada 10 Desember 2023 di sela-sela *High Level Meeting* BI-BOK, kedua bank sentral mencapai kesepakatan penting untuk mendorong penggunaan mata uang lokal dalam transaksi keuangan dan ekonomi (*Local Currency Transaction/LCT*) dengan target implementasi pada 2024. Hal ini merupakan tindak lanjut dari penandatanganan Nota Kesepahaman yang telah dilakukan pada Mei 2023. Sebagai langkah awal implementasi, BI dan BOK sepakat untuk menyusun sebuah *framework LCT* dalam suatu *Operational Guidelines*. Nantinya, perbankan di Indonesia dan Korea Selatan dapat melakukan kuotasi

nilai tukar secara langsung sehingga risiko nilai tukar dan biaya yang timbul dari transaksi tersebut dapat berkurang, serta meningkatkan efisiensi yang diharapkan mampu mendorong transaksi perdagangan antara kedua negara. Hal ini sekaligus dapat memperdalam pasar keuangan dalam mata uang lokal di kedua negara.

Kerja sama serupa juga dilakukan dengan RBI. BI dan RBI menandatangani nota kesepahaman pada 7 Maret 2024 di Mumbai dalam rangka pembentukan kerangka kerja sama guna mendorong penggunaan mata uang lokal masing-masing negara (Rupee dan Rupiah) dalam transaksi bilateral yang mencakup transaksi berjalan, transaksi modal yang diperbolehkan, serta transaksi ekonomi dan keuangan lainnya sesuai yang disepakati oleh kedua otoritas. Komitmen penggunaan mata uang lokal tersebut diharapkan memperkuat hubungan sejarah, budaya, dan ekonomi yang telah terjalin selama ini antara kedua negara.



FOTO DOK. BI

NEGARA G20 PERKUAT KERJA SAMA ATASI TANTANGAN PEREKONOMIAN GLOBAL



Negara G20 memperkuat semangat multilateralisme melalui kerja sama untuk mengatasi tantangan perekonomian global. Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai tantangan di bidang ekonomi, kesehatan, dan geopolitik telah memperparah masalah kemiskinan dan kelaparan. Kondisi ini dapat menghambat pencapaian pertumbuhan ekonomi yang kuat, berkelanjutan, seimbang, dan inklusif.

Hal itu mengemuka dalam pertemuan pertama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral di bawah Presidensi G20 Brasil, pada 28-29 Februari 2024 di São Paulo, Brasil. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati dan Gubernur BI Perry Warjiyo memimpin delegasi Republik Indonesia.

Gubernur BI menyampaikan, koordinasi kebijakan moneter dan fiskal telah membawa kinerja perekonomian Indonesia menjadi yang terbaik di antara negara berkembang. Saat kebijakan fiskal memberikan prioritas insentif pada sektor tertentu, kebijakan makroprudensial melengkapi dengan

memberikan insentif likuiditas yang dialokasikan kepada bank yang memberikan pinjaman ke sektor-sektor tersebut, sehingga mampu mendorong pertumbuhan dengan tetap menjaga stabilitas.

Selain itu, Gubernur BI juga menyoroti tren digitalisasi di sektor keuangan, yaitu digitalisasi di sistem pembayaran, perbankan, dan industri keuangan, serta digitalisasi melalui konektivitas *cross-border payments*. Ada lima peran yang perlu dilakukan para pembuat kebijakan di G20. Pertama, *rethink and review* konsolidasi industri perbankan dan pembayaran dari sisi transaksi, interkoneksi, kapasitas, manajemen risiko, dan teknologi informasi. Kedua, memperkuat regulasi dan supervisi, termasuk manajemen risiko dan keamanan siber. Ketiga, regulasi kepemilikan dan privasi data. Keempat, *cross-border governance*, baik dari sisi teknis, regulasi dan supervisi, nilai tukar, maupun *capital flows*. Kelima, literasi keuangan dan edukasi.



FOTO DOK. BI

OPTIMISME HADAPI TANTANGAN PASAR KEUANGAN GLOBAL

Di tengah tantangan pasar keuangan global ada tiga hal yang penting untuk diperhatikan. Pertama, keberhasilan Indonesia dalam menjaga proses pemulihan ekonomi patut disyukuri. Pemulihan tecermink dari pertumbuhan ekonomi yang meningkat, tingkat inflasi yang rendah, dan nilai tukar Rupiah yang menguat. Kedua, perlunya optimisme dalam menghadapi berbagai tantangan di tahun 2024, seperti meningkatnya tensi geopolitik yang berpotensi menahan proses disinflasi dan risiko pelambatan ekonomi global yang lebih tajam. Menghadapi hal tersebut, Bank Indonesia (BI) telah meluncurkan inovasi dan program transformasi berbasis teknologi dan digitalisasi. Ketiga, kolaborasi menjadi kunci menghadapi tantangan, termasuk menghadapi volatilitas di tahun 2024.

Hal itu disampaikan Gubernur BI Perry Warjiyo dalam rangkaian Forum Investasi Tahunan BI 2024 yang digelar di Gedung Perkantoran

Bl, Jakarta, akhir Januari lalu. Forum Investasi Tahunan merupakan *flagship event* BI sebagai sarana untuk bertukar pikiran dan diskusi terkait kebijakan pengelolaan devisa. Tahun ini, forum mengangkat tema *Resiliency and Agility: Future-Proofing Forex Reserves*.

Membuka rangkaian forum, pada seminar internasional bertajuk *Navigating the Complex Terrain*, Deputi Gubernur BI, Aida S. Budiman, menyoroti tiga isu utama yang dinilai penting untuk menjadi perhatian bank sentral. Pertama, dinamika dalam dunia keuangan global di tahun 2024 yang diawali dengan optimisme yang memerlukan kewaspadaan. Kedua, strategi kunci untuk menghadapi tantangan dengan strategi bauran kebijakan BI mengacu pada *Consistency, Innovation and Synergy* (CIS). Ketiga, resiliensi cadangan devisa perlu tetap dijaga dalam mengantisipasi fluktuasi ekonomi dengan tetap memegang prinsip *liquidity, security, and profitability*.

STABILITAS SISTEM KEUANGAN TERJAGA DI TENGAH KETIDAKPASTIAN GLOBAL

Stabilitas Sistem Keuangan (SSK) triwulan IV 2023 tetap terjaga di tengah risiko perlambatan ekonomi dunia dan ketidakpastian pasar keuangan global. Perkembangan ini didukung oleh kondisi perekonomian dan sistem keuangan domestik yang resilien, serta koordinasi dan sinergi Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) yang terus diperkuat. Demikian hasil Rapat Berkala KSSK I 2024 yang digelar pada akhir Januari lalu.

Dengan perkembangan tersebut, kondisi perekonomian dan sistem keuangan domestik keseluruhan terjaga baik serta mampu mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Ekonomi domestik sampai dengan triwulan III 2023 tumbuh 5,05% (ytd), terutama ditopang konsumsi dan investasi. Stabilitas nilai tukar Rupiah terjaga, pada akhir Desember 2023 secara *point to point* (ptp) menguat 1,11% (yoy) dibandingkan akhir tahun sebelumnya. Inflasi menurun dan terjaga dalam kisaran sasaran. Inflasi Indeks Harga Konsumen

Desember 2023 tercatat sebesar 2,61% (yoy), berada dalam kisaran $3,0 \pm 1\%$ dan lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 5,51% (yoy).

Ke depan, BI terus memperkuat respons bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Kebijakan moneter tetap difokuskan untuk menjaga stabilitas (*pro-stability*), sementara kebijakan makroprudensial, digitalisasi sistem pembayaran, pendalaman pasar uang, serta program ekonomi-keuangan inklusif dan hijau terus diarahkan untuk mendorong pertumbuhan (*pro-growth*)

Para anggota KSSK, yakni Menteri Keuangan, Gubernur Bank Indonesia (BI), Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Ketua Dewan Komisioner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berkomitmen untuk terus meningkatkan sinergi dalam mengantisipasi risiko perlambatan ekonomi dan ketidakpastian global, terutama potensi rambatannya pada perekonomian dan sektor keuangan domestik.



FOTO DOK. BI



FOTO DOK. 123RF

TUJUH LANGKAH STRATEGIS JAGA INFLASI 2024

Pemerintah dan Bank Indonesia (BI) menyetujui untuk terus memperkuat sinergi kebijakan dalam menjaga inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) agar tetap dalam kisaran sasaran $2,5\pm1\%$ pada 2024. Hal tersebut disampaikan dalam *High Level Meeting* Tim Pengendalian Inflasi Pusat (HLM TPIP) pada 29 Januari 2024, yang dipimpin oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, dan dihadiri oleh Gubernur Bank Indonesia, Menteri Keuangan, Menteri Dalam Negeri, Plt. Kepala Badan Pusat Statistik, Direktur Utama BULOG, dan pejabat eselon I dan/atau setingkat perwakilan Kementerian/Lembaga anggota TPIP.

Pemerintah dan BI akan menempuh tujuh langkah strategis pengendalian inflasi 2024, yakni:

1. Melaksanakan kebijakan moneter dan fiskal yang konsisten dengan upaya mendukung pengendalian inflasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi.
2. Mengendalikan inflasi kelompok *volatile food* agar dapat
3. Menjaga ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi pangan untuk memitigasi risiko jangka pendek, termasuk mengantisipasi pergeseran musim panen dan peningkatan permintaan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).
4. Memperkuat ketahanan pangan melalui upaya peningkatan produktivitas dan hilirisasi pangan.
5. Memperkuat ketersediaan data pasokan pangan untuk mendukung perumusan kebijakan pengendalian inflasi.
6. Memperkuat sinergi Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP-TPID) antara lain melalui Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP).
7. Memperkuat komunikasi untuk menjaga ekspektasi inflasi.

terkendali di bawah 5%, dengan fokus pada komoditas beras, aneka cabai, dan aneka bawang.

BI TERBITKAN KUMPULAN MASUKAN MASYARAKAT ATAS PENGEMBANGAN RUPIAH DIGITAL

Bank Indonesia (BI) meluncurkan Laporan Konsultasi Publik yang merupakan kumpulan dari semua masukan masyarakat atas konsep Pengembangan Rupiah Digital yang tertuang dalam *Consultative Paper* (CP) Rupiah Digital Tahap I. BI menyampaikan apresiasi atas pandangan masyarakat yang telah diterima dalam periode penerimaan masukan yang dibuka pada 31 Januari 2023 hingga 15 Juli 2023.

Terdapat 42 (empat puluh dua) komentar serta masukan, di antaranya dari perbankan dan institusi nonkeuangan, asosiasi, kementerian/lembaga, akademisi, serta individu/masyarakat umum. Laporan Konsultasi Publik ini merupakan bagian penting dari inisiatif Proyek Garuda sebagai proyek yang memayungi eksplorasi terhadap Rupiah Digital. Penerbitan laporan merupakan bentuk transparansi dan akuntabilitas BI dalam pengembangan desain

Rupiah Digital.

Setelah mendapatkan masukan dari publik, pengembangan Rupiah Digital akan memasuki tahap berikutnya, yaitu; i) Eksperimentasi Teknologi (*proof of concept*); ii) *Prototyping*; iii) *Piloting/sandboxing*; serta iv) Tinjauan atas *stance* kebijakan, sebagaimana yang telah dirancang pada *high level design* *White Paper* Rupiah Digital. Eksperimentasi Pengembangan Rupiah Digital merupakan proses yang iteratif guna membuka peluang eksplorasi yang lebih luas atas berbagai alternatif desain dan memastikan nilai tambah paling optimal bagi Indonesia.

Struktur Laporan Konsultasi Publik terbagi atas enam kategori yang menjadi dasar untuk pendalaman terhadap aspek fungsionalitas dan pertimbangan umum, serta menjadi elemen penguatan bagi Pengembangan Rupiah Digital.



FOTO DOK. BI

Dalam Pertemuan Tahunan Bank Indonesia (PTBI) 2023, Bank Indonesia (BI) mengungkapkan ekonomi Indonesia tetap berdaya tahan dan terus menunjukkan prospek yang baik meski menghadapi tantangan global yang kompleks. BI memprakirakan pertumbuhan ekonomi dapat mencapai kisaran 4,7–5,5% pada 2024 dan akan meningkat di kisaran 4,8–5,6% pada 2025.

Bagaimana tanggapan Sobat Rupiah?



Optimis, makin bertumbuh dan naik
 @ riasaragh7

Wah, insightful banget melihat PTBI 2023
 @ wahdiantii

Semoga selalu terjaga ketahanan dan kebangkitan perekonomian nasional
 @ etik_aa

Bangga BI terus bersinergi demi kestabilan perekonomian bangsa
 @ ellisanursabilla

Luar biasa banget sinergi Bank Indonesia untuk menstabilkan ekonomi di Indonesia dengan ketahanan pangan
 @ yusuf_gwn30

Sangat informatif, terima kasih. Dengan tetap optimis dan waspada semoga perekonomian bangsa Indonesia tetap terjaga
 @ fe.fnia

Keren banget Bank Indonesia, semoga perekonomian Indonesia bisa terus stabil
 @ eky_aisiahr

KUIS

Untuk memperkuat ketahanan ekonomi nasional di tengah tantangan global, sinergi berbagai pihak terkait menjadi salah satu penentu keberhasilannya. Dalam Pertemuan Tahunan Bank Indonesia (PTBI) 2023, BI menyampaikan akan berfokus pada bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas sekaligus mendukung pertumbuhan berkelanjutan di 2024 ini. Selain itu, di PTBI tersebut terdapat pesan penting dari Presiden Joko Widodo, terkait bagaimana kita menyiapkan situasi terkini.

Bisakah Sobat Rupiah menebaknya?

Yuk, susun huruf acak berikut untuk mengetahui jawabannya!

M | P | I | T | I | O | S | S | I | T | & | A | P | W | A | S | A | D

Silaturahmi

KRIUK!

Lebaran hari kedua, Becky mengunjungi Heru, sahabat karibnya semasa sekolah dulu. Keduanya jarang bertemu lantaran sibuk bekerja di kota yang terpisah.

Recky : Selamat Lebaran, ya!

Heru : Selamat Lebaran juga, mohon nafkah lahir dan batin.

Recky : Eh, kok nafkah?

Heru : Haha... bercanda. Gimana Bro, sudah keliling silaturahmi?

Recky : Sudah dong, coba tebak apa pertanyaan favorit saudara-saudara!

Heru : ‘Kapan nikah.’ Iya kan? Jawab saja, ‘Kalau enggak Sabtu ya Minggu, biar enggak repot urus cuti.’

Recky : Wah, kok paham banget, samaan yak? Toss...

Heru : Btw, ada tebakan nih, siapa artis yang paling dicari pas Lebaran?

Recky : Penyanyi religi pasti...

Heru : Kurang tepat... jawabnya, King Nassar. Hampir tiap tamu di rumah nanyain ke Ibu, ‘ada Nassar Bu? Saya suka Nassar di sini, enak.’

Recky : Lah, kue nastar itu, haha...

Heru : Tapi memang, makanan Lebaran enak-enak, ya

Recky : Iya... Tapi ingat, makan secukupnya. Jangan sampai

habis Lebaran perut jadi lebar-an

Heru : Haha... iya, iya

Recky : Ngomong-ngomong, kapan balik lagi ke Jakarta?

Heru : Rencana pekan depan, harus servis motor dulu, nih

Recky : Yang penting jangan ngebut, ya. Ingat, nenek moyang kita pelaut, bukan pembalap!

Heru : Haha... siap!



Dapat *Link* Mencurigakan, Jangan Asal Klik!

Jika mendapatkan pesan dengan *link* mencurigakan, jangan langsung diklik, ya Sobat! Bisa jadi itu jebakan untuk mencuri data pribadi yang akan membawa kerugian.



Cara menghindari *malware* bermodus pengiriman *file* dan *link*:

- Hanya pakai gawai pribadi ketika bertransaksi.
- Lakukan transaksi di situs resmi yang memiliki *Hypertext Transfer Protocol Secure* (HTTPS) dan logo gembok.
- Jangan klik tautan tidak jelas seperti *link apk*, *pdf*, surat lainnya (undangan/tagihan).
- Buat *password* yang tidak mudah ditebak.
- Jangan berbagi data pribadi.



Jika telanjur mengklik *link/apk* tersebut lalu muncul aplikasi mencurigakan atau mengarahkan ke situs tertentu:

- Segera *uninstall* atau hapus aplikasi tersebut.
- Segera putuskan jaringan internet atau langsung gunakan mode pesawat (*airplane mode*).
- Secepatnya mengganti PIN/*password* serta *username* akun pembayaran.
- Tutup atau blokir segera *link* dan nomor penghubung.

BANK INDONESIA DITETAPKAN SEBAGAI **BADAN PUBLIK INFORMATIF 2023**

Komisi Informasi Pusat RI menetapkan Bank Indonesia sebagai Badan Publik Informatif tahun 2023. Predikat ini merupakan kualifikasi tertinggi dalam penganugerahan keterbukaan informasi publik di Indonesia. Tahun ini, untuk ketiga kalinya Bank Indonesia meraih penghargaan tersebut dalam tiga tahun berturut-turut sejak 2021.



Penyerahan penghargaan Badan Publik Informatif oleh Ketua Komisi Informasi Pusat, Donny Yoesgiantoro (kanan), kepada Deputi Gubernur Bank Indonesia, Doni P. Joewono, dalam perhelatan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2023.

Inovasi Bank Indonesia di Bidang Keterbukaan Informasi Publik

- ✓ Meningkatkan kreativitas serta inovasi dalam penyajian informasi kepada masyarakat, khususnya dengan memaksimalkan kanal digital yang sudah dimiliki seperti menyediakan layanan *live chat*.
- ✓ Meningkatkan layanan untuk penyandang disabilitas agar akses terhadap informasi di Bank Indonesia semakin inklusif.
- ✓ Standardisasi kualitas pelayanan informasi publik di seluruh jaringan kantor Bank Indonesia agar implementasi keterbukaan informasi publik menjadi lebih optimal dan konsisten.
- ✓ Menyelaraskan peraturan internal dengan peraturan perundangan dan peraturan turunannya yang terkini.

QRIS RAIH GOLD AWARD QORUS REINVENTION AWARDS ASIA PACIFIC 2023*



QRIS Antarnegara merupakan fitur QRIS yang memungkinkan transaksi pembayaran dilakukan secara lintas batas negara. Saat ini, penggunaan fitur tersebut dapat dipakai di Thailand, Malaysia, dan Singapura.

Raihan penghargaan di kategori *Operational Efficiency* menunjukkan bahwa QRIS telah berperan meningkatkan efisiensi transaksi pembayaran antarnegara secara lebih mudah dan aman, serta mendukung koneksi pembayaran dan inklusi keuangan.

*) Qorus Reinvention Awards Asia Pacific 2023 merupakan penghargaan terhadap inovasi lembaga keuangan dalam skala besar yang membentuk masa depan jasa keuangan di suatu kawasan.